

## **SKRIPSI**

# **ANALISIS KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AHLAK KELAS VIII<sup>A</sup> DI MTs N 2 KUANTAN SINGINGI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana  
pendidikan ( S.Pd ) pada program studi pendidikan agama islam Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan*



**Oleh :**

**UCI ROMADAYANI  
NPM : 180307048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS  
ISLAM KUANTAN SINGINGI TELUK KUANTAN  
TAHUN 1444 H / 2022 M**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA PADA MATA  
PELAJARAN AKIDAH AHLAK KELAS VIII<sup>A</sup>  
DI MTs N 2 KUANTAN SINGINGI**



**Oleh:**

**UCI ROMADAYANI  
NPM : 180307048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS  
ISLAM KUANTAN SINGINGITELUK KUANTAN  
TAHUN 1444 H / 2022 M**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Uci Romadayani  
Tempat Tanggal Lahir : TG. Batu Penyalai, 01 Oktober 2000  
Npm : 180307048  
Alamat : Desa Siberakun Kecamatan Benai  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan Universitas  
Islam Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul  
**“ANALISIS KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA PADA MATA PELAJARAN  
AKIDAH AHLAK KELAS VIII<sup>A</sup> DI MTs N 2 KUANTAN SINGINGI“**  
adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan  
informasi yang termuat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila  
dikemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia  
menanggung semua resikonya.

Teluk Kuantan, 14 Juni 2022

Bertanda Tangan Saya  
  
**UCI ROMADAYANI**  
NPM . 180307048

**ZULHAINI, S.Pd.I.,MA**  
**DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)**

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Uci Romadayani

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Di \_

**Teluk Kuantan**

***Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh***

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan melakukan perbaikan terhadap skripsi saudara :

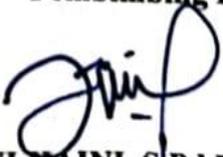
Nama	: Uci Romadayani
NPM	: 180307048
Program studi	: pendidikan agama islam
Fakultas	: Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
Judul	: <b>“ANALISIS KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AHLAK KELAS VIII<sup>A</sup> DI MTs N 2 KUANTAN SINGINGI“</b>

Maka dengan ini dapat disetujui untuk di uji dan diberikan penilaian dalam munaqasyah program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam kuantan singingi.

***Wassalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh***

**Teluk kuantan, 14 Juni 2022**

**Pembimbing I**

  
**ZULHAINI, S.Pd.I.,MA**  
**NIDN.1012098004**

**Helbi Akbar, S.Pd.I.,MA**  
**DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)**

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Uci Romadayani

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Di\_

**Teluk Kuantan**

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan melakukan perbaikan  
terhadap skripsi saudara :

Nama : Uci Romadayani  
NPM : 180307048  
Program studi : pendidikan agama islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan Universitas  
Islam Kuantan Singingi  
Judul : "ANALISIS KERJASAMA ORANG TUA  
DAN GURU DALAM PEMBENTUKAN  
KARAKTER SISWA PADA MATA  
PELAJARAN AKIDAH AHLAK KELAS  
VIII<sup>A</sup> DI MTs N 2 KUANTAN SINGING"

Maka dengan ini dapat disetujui untuk di uji dan diberikan penilaian dalam  
munaqasyah program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan  
keguruan universitas islam kuantan singingi.

*Wassalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh*

**Teluk kuantan, 14 Juni 2022**

**Pembimbing II**

  
**Helbi Akbar, S.Pd.I.,MA**  
**NIDN. 2118088502**

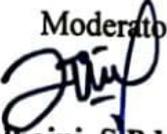
## LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “ANALISIS KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AHLAK KELAS VIII<sup>A</sup> DI MTs N 2 KUANTAN SINGING” Yang ditulis oleh Uci Romadayani, NPM 180307048 dapat diterima dan Di setuju dalam sidang munaqasyah sarjana satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeritas Islam Kuantan Singingi Untuk memenuhi salah satu persyaratan merai gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Taluk Kuantan, 14 Juni 2022

Mengesahkan,

Moderator

  
Zulhaini, S.Pd.I.,MA

NIDN. 1012098004

Menyetujui

Ketua

  
Bustanur, S.Ag.,M.Us

NIDN. 2120067501

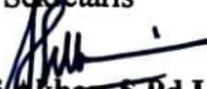
Menyetujui

Penguji I

  
Drs.H.Sarmidin, M.Pd.I

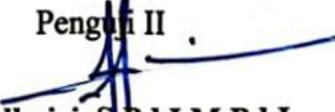
NIDN. 2007095403

Sekretaris

  
Helbi, S.Pd.I.,MA

NIDN. 2118088502

Penguji II

  
Alhairi, S.Pd.I.M.Pd.I

NIDN. 1010038901

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Kuantan Singingi



Bustanur, S.Ag.,M.Us

NIDN. 2120067501

## LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul : “ANALISIS KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AHLAK KELAS VIII<sup>A</sup> DI MTs N 2 KUANTAN SINGINGI” Yang ditulis oleh Uci Romadayani, NPM 180307048 dapat diterima dan Di setuju dalam sidang munaqasyah sarjana satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeritas Islam Kuantan Singingi Untuk memenuhi salah satu persyaratan merai gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Taluk Kuantan, 14 Juni 2022

Menyetujui

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
Zulhaini, S.Pd.I.,MA  
NIDN. 1012098004

  
Helbi Akbar, S.Pd.I.,MA  
NIDN. 2118088502

**Mengetahui,**

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

  
Alhairi, S.Pd.I.,M.Pd.I  
NIDN. 1010038901

## **MOTTO**

*“Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil, tapi berusahalah menjadi manusia yang berguna”*

**( Albert Einstein )**

*“Kebanyakan orang merasakan sukses itu adalah jerih payah diri sendiri, tanpa campur tangan Tuhan. Mengingat Tuhan adalah sebagai ibadah vertical dan menolong sesama sebagai ibadah horizontal”*

**( Bob Sadino )**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati dan rasa bahagia, penulis persembahkan Skripsi ini sebagai perjuangan dan tugas akhir perkuliahan dalam menempuh pendidikan.

### **Kepada :**

Ayah, Ibu, Abang, Kakak dan Adik saya. Saya memiliki empat bersaudara yang pertama Abang saya namanya Candra Muhasdika, anak kedua Kakak saya bernama Fitri Yani Purnikasai, anak ketiga yaitu diri saya sendiri Uci Romadayani, dan ini dia anak ke-empat yaitu adik saya yang bernama Fitra Romadi Saputra kami ber-empat memiliki sifat yang berbeda. Abang memiliki sifat tegas kepada adik-adinya agar tidak teledor dalam mengejek hal apapun, kalau kakak mempunyai sifat pemaarah dan suka bercanda, kalau diri saya sendiri memiliki sifat kadag susah diatur juga sih dan yang terakhir adik saya memiliki sifat pendiam susah di ajak bicara. Yang terakhir ini dua orang yang paing spesial dalam hidup saya yaitu, Ayah dan Ibu yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Karena segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan pada kedua orang tua yang paling berharga dalam hidup saya, kehidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri. Bahkan untuk sesosok seorang ibu yang telah mengandung selama Sembilan bulan dalam perutnya, ibu bahkan tak pernah merasakan lelah dan sakitnya ketika membawa saya kemanapun dia pergi hingga sampai saat saya dilahirkan kedunia ini berjujukan keringan dan meneteskan air mata untuk membesarkan saya sehingga Ibu tidak pernah merasakan betapa

lelahnya diri dia sendiri asal melihat anaknya tersenyum diapun merasakan kebahagiaan begitu besar dalam diri seorang Ibu.

Teruntuk Ibu dan Ayah yang saya cintai kalian telah berjasa dalam kehidupan saya, dari kecil kalian merawat hingga menjadi anak yang sudah dewasa saat ini, kalian tetap berjuang untuk melihat kebahagiaan anaknya. Sampai setetes air keringan yang berjatuhan dan tak pernah merasakan kelaparan kalian tetap berjuang untuk diri saya, ya tuhan sehatkan lah keduaorang tua saya panjang kan umur mereka supaya ibu dan ayah bisa melihat saya sukses dan bisa menggantika posisi yang selama ini kedua orang tua saya berjuang.

***THANK YOU MY LITTLE FAMILY***

***( I LOVE YOU ALL )***

## ABSTRAK

**Nama : Uci Romadayani**

**Judul : ANALISIS KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AHLAK KELAS VIII<sup>A</sup> DI MTs N 2 KUANTAN SINGINGI**

Latar belakang penelitian ini adalah Kepedulian, tanggung jawab, kereligiusan dan kejujuran siswa pada masa sekarang ini mengalami penurunan hal ini dapat dilihat dari masih adanya siswa yang datang terlambat tidak mematuhi tata tertib sekolah, tidak sekolah dan menyontek. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kerjasama Orang Tua dan Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII<sup>A</sup> Di MTs N 2 Kuantan Singingi. Penelitian ini adalah kualitatif, subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII<sup>A</sup> di MTs N 2 Kuantan Singingi Jln. Teluk Kuantan – Rengat KM. 8 Kampung Baru Sentajo, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 orang siswa kelas VIII<sup>A</sup> dan 1 orang Guru akidah ahlak, pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keterlibatan orang tua disekolah akan meringankan guru dalam membina kepercayaan diri anak, mengurangi masalah disiplin murid dan meningkatkan motivasi anak. Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti yang telah dilakukan persamaan yang digunakan ialah:  $P_{100} = \frac{\sum f}{n} \times 100\% = P_{100} = \frac{\sum 1}{21} \times 100\% = P_{100} = 4,8\%$  siswa 3,9 ada 1 orang dengan persentase 4,8%. Keterlibatan orang tua disekolah akan meringankan guru dalam membina kepercayaan diri anak, mengurangi masalah disiplin murid dan meningkatkan motivasi anak. Dapat dilihat dari nilai karakter orang tua yang nilai karakternya 98 ada 1 orang dengan persentase 4,8% dan begitu juga keterlibatan guru yang nilai karakternya 3.8 ada satu orang dengan persentase 4,8%. Maka kerja sama antara orang tua dan guru di MTs N 2 Kuantan Singingi selalu dilakukan yaitu, Pertemuan antara orang tua dengan pihak sekolah setiap 1 kali pada awal semester, Dalam pertemuan tersebut banyak hal yang dibicarakan antara lain disiplin siswa, Tugas-tugas siswa selama proses belajar mengajar dan pertemuan khusus dengan orang tua/wali siswa yang berkasus.

**Kata kunci : Kerjasama Orang Tua dan Guru, Pembentu Karakter.**

## ABSTRACT

**Name : Uci Romadayani**

**Title : ANALYSIS OF COOPERATION OF PARENTS AND TEACHERS IN FORMING STUDENT CHARACTER IN THE CLASS VIII<sup>A</sup> AKIDAH AHLAK LESSON AT MTs N 2 KUANTAN SINGINGI**

The background of this research is the concern, responsibility, religiosity and honesty of students at this time has decreased this can be seen from the presence of students who come late, do not comply with school rules, do not go to school and cheat. The purpose of this study was to find out how the form of collaboration between parents and teachers in the formation of students' character in the Akhalak Akidah Subject Class VIII<sup>A</sup> at MTs N 2 Kuantan Singingi. This research is qualitative, the subject of this research is all students of class VIII<sup>A</sup> at MTs N 2 Kuantan Singingi Jln. Teluk Kuantan – Rengat KM. 8 Kampung Baru Sentajo, Sentajo Raya Subdistrict, Kuantan Singingi Regency, the sample in this study was 32 students of class VIII<sup>A</sup> and 1 teacher of aqidah ahlak, data collection used observation, interviews, and documentation techniques. The involvement of parents in schools will ease teachers in fostering children's self-confidence, reduce student discipline problems and increase children's motivation. Based on the results of data analysis that researchers have done, the equations used are:  $P_{100} = \frac{\sum f}{n} \times 100\% = P_{100} = \frac{\sum 1}{21} \times 100\% = P_{100} = 4,8\%$  students 3.9 there are 1 person with a percentage of 4.8%. The involvement of parents in schools will ease teachers in fostering children's self-confidence, reduce student discipline problems and increase children's motivation. It can be seen from the character value of parents whose character value is 98, there is 1 person with a percentage of 4.8% and so is the involvement of teachers whose character value is 3.8, there is one person with a percentage of 4.8%. So the collaboration between parents and teachers at MTs N 2 Kuantan Singingi is always carried out, namely, a meeting between parents and the school every 1 time at the beginning of the semester, in the meeting many things are discussed including student discipline, student assignments during the process teaching and learning and special meetings with parents/guardians of students with cases.

**Keywords : Parent and Teacher Cooperation, Building.**

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT Yang Telah Memberikan Rahmat Dan Hidayah-Nya Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi Ini Dengan Judul “**ANALISIS KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII<sup>A</sup> DI MTs N 2 KUANTAN SINGINGI** “ skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk menyumbangkan pemikiran mengenai suatu masalah yang akan diteliti dan merupakan salah satu tahap untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Saya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan bila di tinjau dari segi ilmiah dan bahasanya.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan penyusunan skripsi ini dan penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulisan skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa adanya dukungan, bantuan dan bimbingan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr.H.Nopriadi, S.K.M,M.Kes** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Bustanur, **S.Ag.,M.Us** selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi

3. Bapak dan ibu dosen serta segenap Staf Tata Usaha (TU) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak **Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I** selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Ibu **Zulhaini, S.Pd.I.,MA** selaku pembimbing I yang telah memberikan kritik, saran serta arahan dalam penyusunan skripsi ini
6. Bapak **Helbi Akbar, S.Pd.I.,MA** selaku pembimbing II yang telah memberikan kritik, saran serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah MTs N 2 Kuantan Singingi yang telah banyak membantu penulis demi terselesaikannya skripsi penulis.
9. Rekan-rekan yang seperjuangan dengan penulis yang tidak bisa di sebutkan satu persatu Atas segala masukan, bantuan yang telah diberikan, penulis tidak dapat membalasnya kecuali dengan ucapan terima kasih dan doa semoga Allah SWT meridhoi sebagai amal shaleh disisi Nya.

**Teluk kuantan, 14 Juni 2022**



**UCI ROMADAYANI**  
**NPM : 180307048**

## DAFTAR ISI

### HALAMAN SAMPUL

SURAT PERNYATAAN.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi

### BAB 1 PENDAHULUAN

A...Latar Belakang Masalah.....	1
B...Identifikasi Masalah.....	8
C...Batasan Masalah.....	9
D...Rumusan Masalah.....	10
E... Tujuan Penelitian.....	10
F... Manfaat Penelitian.....	10

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A...Kajian Teoritis.....	12
B...Penelitian Relevan.....	26

C...Kerangka Konseptual..... 33

D...Defenisi Operasional..... 34

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A...Jenis Penelitian..... 36

B... Waktu dan Lokasi Penelitian..... 36

C... Populai dan Sampel..... 37

D...Teknik Pengumpulan Data..... 38

E... Teknik analisis Data..... 40

### **BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

A...Tinjauan Umum Lokasi Penelitian..... 43

B... Penyajian Data..... 54

C... Analisis Kesimpulan..... 59

### **BAB V PENUTUP**

A...Kesimpulan..... 67

B... Saran..... 68

### **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

### **LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan .....	27
Tabel 3.2 Data Siswa .....	38
Tabel 3.3 Data Siswa kelas VIII .....	38
Tabel 3.4 Data Siswa kelas VIII <sup>A</sup> .....	39
Tabel 4.5 Nama Kepala Madrasah .....	45
Tabel 4.6 Jumlah Siswa Keseluruhan .....	45
Tabel 4.7 Data Siswa Keseluruhan.....	52
Tabel 4.8 Nama Guru dan Pegawai .....	53
Tabel 4.9 Skor Pedoman Wawancara (Terstruktur) Siswa.....	60
Tabel 4.10 Skor Pedoman Wawancara (Terstruktur) Wali Murid .....	62
Tabel 4.11 Skor Pedoman Wawancara (Terstruktur) Guru .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pembagian pedoman wawancara (wawancara terstruktur)  
pada siswa kelas VIII<sup>A</sup>
- Lampiran 2 : Pengisian pedoman wawancara (wawancara terstruktur)  
wali murid kelas VIII<sup>A</sup>
- Lampiran 3 : Pengisian pedoman wawancara ( wawancara terstruktur ) oleh guru
- Lampiran 4 : Hasil wawancara dengan ibu Dewi Andriani, S.Pd.I pada mata  
pelajaran akidah akhlak
- Lampiran 5 : Hasil wawancara dengan bapak Arif Al-Qadri, S.Pd guru BK

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Orang tua adalah sebagai pendidik dengan mengasuh, membimbing, memberi teladan, dan membelajarkan anak. Peran orang tua ialah memenuhi kebutuhan-kebutuhan si anak, seperti kebutuhan akan perkembangan intelektual melalui pendidikan, kebutuhan akan rasa dikasih, dimengerti dan rasa aman melalui perawatan, asuhan, ucapan dan perlakuan.

Tetapi orang tua adalah orang paling berperan dalam mendidik anak. Orang tua memiliki lebih banyak waktu dengan anak dibandingkan guru. Orang tua harus menjadikan diri mereka sebagai tauladan, pendidik dan pengajar untuk anaknya. Sebagai orang tua sudah menjadi kewajiban mereka untuk menjadi contoh yang baik untuk anaknya. Anak akan bersikap sebagaimana yang dia lihat, terutama yang dia lihat dari kedua orang tuanya. Dengan menjadi tauladan yang baik, orang tua sudah mengajarkan anak untuk bersikap baik dan menumbuhkan sikap dewasa siswa dalam perilaku. Anak tidak akan ragu dalam mengambil keputusan karena dia sudah belajar dari sikap kedua orang tuanya.<sup>1</sup>

Peran guru adalah segala bentuk ikutserta guru dalam mengajar dan mendidik anak murid untuk tercapainya tujuan belajar. Peran guru juga bisa merujuk pada tugas guru yang telah disampaikan dalam pengertian diatas, seperti membimbing, menilai, mengajar, mendidik dan lain sebagainya.

---

<sup>1</sup>Siti Maimunawati, Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran : Strategi KBM di Masa Pandemi Covid – 19*, (Banten : Media Karya Serang, 2020), hlm. 28

Menurut para ahli Prey Katz, menggambarkan peranan guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasehat-nasehat, motivator, sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan.<sup>2</sup>

Pendidikan Karakter adalah suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadi sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Pendidikan Karakter yaitu, suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang di dalamnya terdapat komponen Pengetahuan, Kesadaran atau Kemauan, serta Tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut.

Karena Pendidikan karakter sangat erat hubungannya dengan pendidikan moral dimana tujuan adalah untuk membentuk dan melatih kemampuan individu secara terus-menerus guna penyempurnaan diri kearah hidup yang lebih baik, Bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia pada siswa secara utuh, terpadu dan seimbang yang disesuaikan dengan standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan siswa mampu secara mandiri meningkatkan pengetahuannya, mengkaji dan mengaplikasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia dalam perilaku sehari-hari.

Pendidikan yang diajarkan dalam islam adalah pendidikan yang dilandasi oleh Iman dan Taqwa yang fungsi agar manusia dapat kembali kepada fitrah-Nya

---

<sup>2</sup> Ibid. hlm. 8

sebagai Hamba Allah dengan tugas mengabdikan kepada-Nya. Dalam hal ini pendidikan yang harus disiapkan untuk generasi muslim adalah pendidikan karakter yang dapat mempersiapkan mereka mengembangkan potensi diri dengan baik.<sup>3</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan oleh peneliti, jadi orang tua dan guru harus saling percaya bahwa keterlibatan orang tua disekolah akan meringankan guru dalam membina kepercayaan diri anak, mengurangi masalah disiplin murid dan meningkatkan motivasi anak. Maka kerja sama antara orang tua dan guru di MTs N 2 Kuantan Singingi selalu dilakukan yaitu, Pertemuan antara orang tua dengan pihak sekolah setiap 1 kali pada awal semester, Dalam pertemuan tersebut banyak hal yang dibicarakan antara lain disiplin siswa, Tugas-tugas siswa selama proses belajar mengajar dan pertemuan khusus dengan orang tua/wali siswa yang berkasus.

Adapun permasalahan kerjasama orang tua dan guru dalam pembentukan karakter siswa yang sudah peneliti wawancarai adalah :

1. Kepedulian

Masih ada siswa yang datang terlambat kesekolah karena kurangnya kepedulian terhadap jadwal yang telah diberikan oleh guru.

2. Tanggung jawab

Masih ada siswa yang tidak mematuhi tata tertib sekolah menggunakan seragam yang tidak sesuai aturan sekolah.

---

<sup>3</sup>Muhammad Yaumi, *pendidikan karakter, landasan, pilar dan Implementasi*. ( Jakarta : Prenandamedia Grup, 2016 ), hlm. 3

### 3. Kereligiusan

Masih ada sebagian siswa yang shalat tidak tepat waktunya, seperti shalat wajib yang telah ditentukan.

### 4. Kejujuran

Masih ada siswa yang suka menyontek ketika melaksanakan ujian sekolah.<sup>4</sup>

Maka terbentuklah kerja sama antara orang tua dan guru di MTs N 2 Kuantan Singingi dengan cara :

#### 1. Komunikasi Langsung

Komunikasi Langsung merupakan proses komunikasi yang dilakukan secara langsung atau tatap muka. Seperti halnya ketika kita berbicara dengan orang lain tanpa adanya perantara atau media komunikasi sebagai penghantar pesan atau informasi. Antara guru dan orang tua murid bisa berkomunikasi langsung misalnya dalam kegiatan seperti :

##### a. Mengontrol kegiatan anak/murid

Contohnya : Orang tua menanyakan kondisi anak disekolah dan guru menanyakan kondisi muridnya dirumah.

Adapun contoh manfaatnya adalah jika anak tidak ada disekolah maupun dirumah, maka semua pihak segera bertindak.

##### b. Mengevaluasi kemajuan anak/murid

Contohnya : Jika anak mendapatkan nilai yang kurang, Guru dan orang tua harus membicarakan cara yang dibutuhkan

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan guru, *Akidah akhlak*, MTs N 2 Kuantan Singingi. Buk Dewi Sista Andriani, S. Pd. I. 15 Februari 2022

untuk meningkatkan pencapaian anak/murid Artinya antara orang tua dan guru bertemu atau berkomunikasi secara langsung disekolah untuk membahas permasalahan yang dihadapi oleh anak.

Bahwasannya kerjasama orang tua dan guru dalam pembentukan karter akidah akhlak terdapat dalam surat surat al-qalam ayat 4 yang berbunyi :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya : Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur.

## 2. Surat Pemberitahuan

surat pemberitahuan untuk orang tua dari sekolah adalah alat komunikasi antara seseorang dengan seseorang yang dikehendaknya berisi tulisan, pernyataan, suatu tanggapan yang sesuai dengan permasalahan disekolah.

Adapun jenis surat pemberitahuan untuk orang tua yaitu :

### a. Surat Resmi

Contohnya : Jika anak ada bermasalahan disekolah maka pihak sekolah akan membuat surat pemberitahuan kepada orang tua tentang permasalahan anak tersebut. Ada beberapa tahap surat resmi yang diberikan untuk orang tua yaitu, Tahap satu (wali kelas), Tahap dua (waka kesiswaan), dan Tahap ketiga (kepala sekolah).<sup>5</sup>

Adapun beberapa poin yang telah diterapkan pihak sekolah MTs N 2

Kuantan Singingi yaitu :

## **DAFTAR KREDIT POIN PELANGGARAN TATATERTIB UNTUK**

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan guru, *Akidah akhlak*, MTs N 2 Kuantan Singingi. Buk Dewi Sista Andriani, S. Pd. I. 15 Februari 2022

**MTs N 2 SENTAJO RAYA<sup>6</sup>**

NO	JENIS PELANGGARAN	POIN
1	Absen satu kali	50
2	Atribut Madrasah tidak lengkap	10
3	Berkelahi sesama siswa atau dengan orang lain pada jam belajar	300
4	Berkuku panjang atau diwarnai	25
5	Berlaku tidak sopan terhadap sesama guru dan karyawan	100
6	Berkata kotor	100
7	Celana tidak sesuai ukuran ( bagi laki-laki)	15
8	Cabut 1 jam pelajaran	50
9	Duduk tidak sesuai dengan denah dikelas	25
10	Tidur, bermain-main, mengganggu teman pada jam pelajaran	15
11	Keluar pada jam pergantian pelajaran	15
12	Keluar perkarangan Madrasah tanpa izin dari guru piket	50
13	Mencoret/merusak dinding, pagar, mobile, dan bangunan Madrasah	60
14	Melompat pagar sekolah/Madrasah atau jendela kelas	300
15	Mengganggu atau menciptakan keributan belajar	40
16	Membuka saringan kenalpot/menggas kuat, mengebut di Madrasah	50
17	Memakai subang bagi laki-laki	100
18	Memakai gelang, cincin akik, kalung bagi laki-laki	50
19	Memakai subang melebihi ketentuan subang perempuan	100
20	Memakai gelang di kaki	50
21	Memakai periasan muka perempuan berlebihan	25
22	Memakai periasan emas berlebihan	50
23	Merokok di Madrasah	300
24	Merokok memakai seragam Madrasah di luar Madrasah	350
25	Membawa rokok ke-Madrasah	200
26	Memukul guru/pegawai Madrasah	1000

<sup>6</sup> Data TU MTs N 2 Kuantan Singingi

27	Mengejek, menceomoooh guru dan pegawai Madrasah	500
28	Membawa/melihat dan membaca buku porno	500
29	Membawa senjata tajam atau sejenisnya	500
30	Membawa atau membaca novel atau roman/komik pada jam belajar	100
31	Membawa uang berlebihan ke Madrasah	50
32	Membuang sampah sembarangan	50
33	Perbuatan asusila berzina	1000
34	Rok sempit ketat	15
35	Berambut panjang (laki-laki)	50
36	Berjilbab tidak sesuai dengan peraturan Madrasah	25
37	Rambut disemir/dicat	60
38	Rambut berjabrik	40
39	Surat izin bertanda tangan palsu	75
40	Surat izin lebih dari dua kali	25
41	Sering mintak izin keluar pada jam belajar	10
42	Tidak membawa buku catatan/buku pelajaran pada jam belajar	10
43	Tidak memakai seragam Madrasah (baju, celana/rok, sepatu, dll)	40
44	Terlambat dari 5 menit	25
45	Tidak melaksanakan tugas piket kelas	75
46	Terlibat pemerkosaan	1000
47	Terlibat tauran pengeroyokkan dan pengrusakan	500
48	Mogog belajar, adu domba	300
49	Terlibat pemerasan, pencurian, penjambretan dan penodong	1000
50	Terlibat penempelan selebar gelap	500
51	Terlibat pengedar/pengguna/pembawa obat terlarang, narkoba	1000
52	Tidaak ikut upacara, SKJ, Muhadarah dan peringatan hari besar	50
53	Tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler/pengembangan diri	50
54	Topi diluar seragam madrasah atau atribut diluar atribut madrasah	40
55	Tidak membawa PR/tugas-tugas dari guru mata pelajaran	40
56	Terlambat dalam mengikuti pembacaan yasin pada hari jum'at	20

57	Tidak memakai baju olahraga pada jam pelajaran olahraga dan hari sabtu	25
58	Tidak menutup aurat apabila keluar rumah bagi perempuan	50

#### **SANKSI PELANGGARAN :**

1. Jumlah poin 100 : Panggilan pertama oleh wali kelas
2. Jumlah poin 200 : Panggilan kedua oleh wali kelas
3. Jumlah poin 250 : Panggilan pertama oleh BP
4. Jumlah poin 350 : Panggilan pertama orang tua/wali
5. Jumlah poin 450 : Panggilan pertama oleh waka kesiswaan
6. Jumlah poin 500 : Panggilan kedua orang tua/wali
7. Jumlah poin 750 : Panggilan terakhir orang tua/wali perjanjian diatas segel dan diketahui oleh kepala MTs
8. Jumlah poin 900 : Panggilan kedua oleh waka kesiswaan
9. Jumlah poin 1000 : Di kembalikan kepada orang tua/wali/dipindahkan<sup>7</sup>

Dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang

#### **“ANALISIS KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU DALAM PEMBENTUKKAN KARAKTER SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII<sup>A</sup> DI MTs N 2 KUANTAN SINGINGI“**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

---

<sup>7</sup> Data TU MTs N 2 Kuantan Singingi

1. Terdapat penyimpangan perilaku pada siswa di MTs N 2 Kuantan Singingi seperti, Tidak mengerjakan tugas, berbohong, mencuri, memukul secara berlebihan.
2. Penerapan akhlak bagi siswa MTs N 2 Kuantan Singingi masih perlu dibenahi antar guru dan orang tua siswa seperti. Tingkah laku di depan guru ketika saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Minimnya pembinaan dan pendekatan yang tepat oleh guru terhadap siswa yang bermasalahan seperti dengan memanggil siswa secara baik dan lembut. Ketika siswa itu harus diwawancarai dengan menanyakan apa saja masalah dan memberikan solusi yang baik untuk memecahkan masalah anak tersebut. Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak masih perlu ditingkatkan seperti menyuruh anaknya untuk belajar di rumah, membuat PR, membaca buku dan lain sebagainya.<sup>8</sup>

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya masalah dalam penelitian ini, peneliti lebih fokus pada tujuan utama sehingga peneliti membatasi masalah hanya pada Analisis Kerjasama Orang Tua dan Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII<sup>A</sup> Di MTs N 2 Kuantan Singingi.

---

<sup>8</sup>Hasil wawancara dengan guru, *Akidah akhlak*, MTs N 2 Kuantan Singingi. Buk Dewi Sista Andriani, S. Pd. I. 1 Desember 2020

#### **D. Rumusan Masalah**

Bagaimana bentuk Kerjasama Orang Tua dan Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII<sup>A</sup> Di MTs N 2 Kuantan Singingi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana bentuk Kerjasama Orang Tua dan Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII<sup>A</sup> Di MTs N 2 Kuantan Singingi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **a. Bagi Universitas**

Memberikan masukan positif melalui penelitian ini untuk kemajuan proses belajar mengajar ke depan dan lebih meningkatkan penanaman nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter pada umumnya, karya ilmiah dan bahan bacaan dipergustakaan UNIKS khususnya Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI. Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama sekaligus diharapkan hasil penelitian berikutnya lebih sempurna.

##### **b. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi pertimbangan agar sekolah melakukan penerapan kurikulum secara efektif guna mencapai tujuan pendidikan yang di harapkan.

##### **c. Bagi Mahasiswa**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan menjadi bahan pengetahuan kurikulum dalam dunia pendidikan di Indonesia.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi landasan dalam rangka menindak lanjuti penelitian tentang Analisis Kerjasama Orang Tua dan Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII<sup>A</sup> Di MTs N 2 Kuantan Singingi dengan ruang lingkup yang lebih luas.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teoritis**

##### **1. Pengertian Orang tua**

Orang tua adalah orang yang paling berperan sebagai pendidik dengan mengasuh, membimbing dalam mendidik anak, dengan mengasuh, memberi teladan dan mengajarkan anak, orang tua memiliki lebih banyak waktu dengan anak dibandingkan guru. Orang tua harus menjadi diri mereka sebagai tauladan, agar pendidik dan pengajar memiliki evaluasi dan motivasi untuk anak agar bisa mencapai apa yang diharapkan untuk anak. Peran orang tua ialah memenuhi kebutuhan-kebutuhan si anak, baik dari sudut organis-psikologi, seperti kebutuhan akan perkembangan intelektual melalui pendidikan, kebutuhan akan rasa dikasihi, dimengerti dan rasa aman melalui ucapan, dan perilaku.<sup>9</sup>

Keluarga merupakan tempat awal seorang siswa melakukan sosialisasi mengenal masyarakat sekitar dan tumbuh kembang pendidikan pertama bagi setiap peserta didik adalah keluarga. Maka orang tua di dalam keluarga merupakan kewajiban qodrat untuk mendidik anak-anaknya bahkan sejak anak itu masih dalam kandungan. jadi tugas orang tua mendidik anak itu terlepas sama sekali dari kedudukan, keahlian, atau pengalaman dalam bidang pendidikan.

---

<sup>9</sup>Siti Maimunawati, Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran : Strategi KBM di Masa Pandemi Covid – 19*, (Banten : Media Karya Serang, 2020), hlm. 28

## 2. Pengertian guru

Guru adalah segala bentuk ikutserta dalam mengajar dan mendidik anak murid untuk tercapainya tujuan belajar. Peran guru juga bisa merujuk pada tugas guru yang telah disampaikan dalam pengertian diatas, seperti membimbing, menilai, mengajar, mendidik dan lain sebagainya. Menurut para ahli Prey Katz, menggambarkan peranan guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasehat-nasehat, motivator, sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan.<sup>10</sup>

Guru mempunyai banyak sekali peranan yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran dengan peserta didik. Memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan, Guru harus bisa membuat peserta didik mau untuk belajar. Kerjasama dari guru dan orang tua merupakan kunci dari kesuksesan pembelajaran jarak jauh. Guru dan orang tua merupakan pendidik yang diharapkan mampu bekerjasama dalam pembentukan karakter peserta didik dimasa sekarang ini. Tanpa adanya kerjasama yang dilakukan orang tua dan guru, tentu akan sulit dalam membentuk karakter dari peserta didik dan tujuan yang diharapkan tidak akan terwujud sesuai dengan keinginan.

---

<sup>10</sup>Ibid. hlm. 8

Orang Tua atau orang dewasa sekitarnya hendaknya memberikan contoh yang baik pada berbagai aspek perkembangan anak. Pendidikan dan pengajaran ilmu pengetahuan adalah tugas utama guru. Pekerjaan ini hanya dimiliki oleh seorang guru Getteng. Peran orang tua dan guru dalam mengawasi dan dalam mewujudkan karakter yang diinginkan memiliki hubungan timbal balik. Keluarga sebagai dasar pembentukan awal sedangkan sekolah sebagai pelengkap<sup>11</sup>

### 3. Pengertian pendidikan karakter

Pendidikan Karakter adalah suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadi sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Pendidikan Karakter yaitu, suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang di dalamnya terdapat komponen Pengetahuan, Kesadaran atau Kemauan, serta Tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut. Karena Pendidikan karakter sangat erat hubungannya dengan pendidikan moral dimana tujuan adalah untuk membentuk dan melatih kemampuan individu secara terus-menerus guna penyempurnaan diri kearah hidup yang lebih baik, Bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia pada siswa secara utuh, terpadu dan seimbang yang disesuaikan dengan standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan siswa mampu

---

<sup>11</sup> Ibid. hlm. 8

secara mandiri meningkatkan pengetahuannya, mengkaji dan mengaplikasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia dalam perilaku sehari-hari. Pendidikan yang diajarkan dalam islam adalah pendidikan yang dilandasi oleh Iman dan Taqwa yang fungsi agar manusia dapat kembali kepada fitrah-Nya sebagai Hamba Allah dengan tugas mengabdikan kepada-Nya. Dalam hal ini pendidikan yang harus disiapkan untuk generasi muslim adalah pendidikan karakter yang dapat mempersiapkan mereka mengembangkan potensi diri dengan baik.<sup>12</sup>

pendidikan karakter anak sehingga terwujud siswa sebagai generasi Robbani. Kerja sama yang terjalin antara orang tua dan guru sangat diperlukan dalam proses pembelajaran tatap muka, orang tua harus menjadi contoh yang baik dikarenakan pada masa sekarang ini anak banyak menghabiskan waktunya dirumah.<sup>13</sup>

#### 1. Cara Orang Tua Membentuk Karakter Anak Dirumah

##### a) Melakukan kegiatan bersama selama di rumah

Kualitas waktu yang dimiliki orang tua dan anak selama ini dapat dimanfaatkan untuk membangun kebersamaan antara anggota keluarga, Harmonis. Melakukan kegiatan bersama di rumah dapat memberikan kenyamanan dan menghilangkan kebosanan pada anak, sehingga anak tidak melakukan hal yang tidak diinginkan. Menurut kementerian pendidikan dan kebudayaan republik indonesia, ada beberapa bentuk kegiatan yang bisa

---

<sup>12</sup>Muhammad Yaumi, *pendidikan karakter, landasan, pilar dan Implementasi*. ( Jakarta : Prenandamedia Grup, 2016 ), hlm. 3

<sup>13</sup>Windi, ddk. *Kontribusi Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini*, Jurnal Teknologi Pendidikan, (Jakarta : UIR Press, 2020), hlm. 1

dilakukan bersama selama di rumah seperti beribadah bersama, makan bersama, bermain atau berolahraga bersama, masak bersama, membersihkan rumah bersama, mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah, menonton televisi agar anak menghabiskan waktu dengan hal yang baik selama dirumah. Dengan melakukan kegiatan bersama dengan anak selain mengusir kebosanan juga dapat mengerjakan keterampilan-keterampilan baru kepada anak.<sup>14</sup>

b) Menciptakan Lingkungan Yang Nyaman Kepada Anak

Memberikan rasa aman dan nyaman pada anak dapat dilakukan orang tua dengan membangun kedekatan dengan anak seperti memberikan kasih sayang melalui dekapan, pelukan, rangkulan, dan belaian dari orang tua. Hal tersebut penting dilakukan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak dan mempererat hubungan antara orang tua dan anak serta memberi dorongan agar anak percaya diri dan untuk menciptakan lingkungan tidak hanya aman untuk anak tetapi juga nyaman serta menyenangkan dan dapat dilakukan dengan cara melakukan kegiatan bersama seperti bermain, mengerjakan pekerjaan rumah sesuai kemampuannya, mengobrol dan melakukan hal-hal yang disenangi.<sup>15</sup>

Berikut caranya dalam membangun hubungan yang positif antara orang tua dengan guru yaitu sebagai berikut:

---

<sup>14</sup>Euis Kurniati, ddk. *Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Teknologi Pendidikan, (Bangkinang : Obsesi, 2020), hlm. 241-256

<sup>15</sup>*Ibid.* hlm. 247

- a. Menumbuhkan sikap saling percaya diantara mereka.
- b. Mengutarakan tujuan bersama tentang minat paling baik dari seorang anak.
- c. Menciptakan sarana untuk melanjutkan komunikasi secara terbuka.
- d. Menjelaskan sebuah sikap kerjasama dalam pemecahan masalah ketimbang saling menyalahkan.

Adapun Indikator Terlalu cepatnya perkembangan sains, Teknologi dan informasi, tidak hanya memberikan dampak positif yang akan menunjang terhadap berbagai bentuk karakter anak didik namun juga akan memberikan dampak yang negatif jika orang tua dan guru tidak berkerjasama dalam mengatasi dari dampak yang diberikan oleh perkembangan dan teknologi tersebut.

Peran guru adalah pengajar yang ada disekolah, Sebagai seorang guru dituntut untuk menyampaikan ilmu kepada Siswa. Menasehati dan mengarahkan siswa kepada perilaku yang lebih baik dari sebelumnya, Guru yaitu, seorang yang memberikan fasilitas untuk proses perpindahan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke-peserta didik.<sup>16</sup>

Apalagi dimasa sekarang ini, Anak tidak mau mendengarkan saat proses pembelajaran disekolah, Sedangkan proses pembelajaran sangat terhambat dan kurang efektif seperti pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka, karena itu akan lebih sulit lagi dalam pembentuk karakter anak tanpa ada kerjasama yang dilakukan antara orang tua dan guru. Salah satu sekolah yang termasuk melakukan proses pembelajaran adalah Di MTs N 2 Kuantan Singingi kelas VIII<sup>A</sup>. Di masa

---

<sup>16</sup>Pitalis Mawardi, Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah dan Best Practise. (Jawa Timur : CV. Penerbit Qiara Media, 2020), hlm 53-54

sekarang ini, anak lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain dibandingkan dengan belajar.<sup>17</sup>

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan dikelas VIII<sup>A</sup> dan di luar kelas MTs N 2 Kuantan Singingi banyaknya karakter anak yang bermasalah, semua itu dilihat dari masih banyak anak yang tidak mau mengerjakan tugas sekolah, tidak menghargai Guru dan Orang Tua saat berbicara, Tidak peduli terhadap ancaman yang diberikan Guru maupun orang tuanya, Berdasarkan Wawancara yang dilakukan Penulis dengan Orang Tua maupun Guru disekolah MTs N 2 Kuantan Singingi penulis menemukan Fenomena sebagai berikut :

- a. Kurangnya kerjasama antara orang tua dan guru.
- b. Banyak karakter peserta didik yang melenceng etika terhadap orang tua dan guru
- c. Kurang kepedulian peserta didik terhadap tugas yang diberikan guru.
- d. Etika peserta didik terhadap sejawat dengan pendidik.<sup>18</sup>

## 2. Pengertian Pendidikan Karakter

Secara terminologis ‘karakter’ diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya yang bergantung pada faktor kehidupannya sendiri. Hidayatulla, menjelaskan bahwa secara harfiah ‘karakter’ adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang membedakan dengan individu lain. Menurut kamus lengkap Bahasa

---

<sup>17</sup> <https://www.kemkes.go.id>. (Diakses 22 Agustus 2021)

<sup>18</sup> Hasil Wawancara Dengan Guru, *Akidah Akhlak*, MTs N 2 Kuantan Singingi. Buk Dewi Sista Andriani, S. Pd. I. 15 Desember 2020

Indonesia, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak.<sup>19</sup>

Menurut Jalaludin berpendapat, bahwa karakter terbentuk dari pengaruh luar, terbentuk dari asimilasi dan sosialisasi. Asimilasi menyangkut hubungan manusia dengan lingkungan bendawi, sedangkan sosialisasi menyangkut hubungan antar manusia. Kedua unsur inilah yang membentuk karakter dan karakter merupakan pola seseorang berhubungan dengan lingkungannya.

Dennis Coon dalam bukunya *Introduction to Psychology: Exploration and Application* mendefinisikan karakter sebagai suatu penilaian subyektif terhadap kepribadian seseorang yang berkaitan dengan atribut kepribadian yang dapat atau tidak dapat diterima oleh masyarakat. Karakter adalah jawaban mutlak untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik di dalam masyarakat.<sup>20</sup>

Menurut Depdiknas didalam jurnal (Barnawi), pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini meliputi keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi, dan berbagai hal terkait lainnya. Berdasarkan *grand design* yang dikembangkan Kemendiknas tersebut, secara psikologis dan sosial kultural pembentukan karakter dalam diri individu merupakan fungsi dari seluruh potensi individu manusia (kognitif, afektif, konaktif, dan psikomotorik)

---

<sup>19</sup>Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 27

<sup>20</sup>Barnawi, strategi dan kebijakan : *pembelajaran pendidikan karakter*, Jurnal Teknologi Pendidikan, ( Yogyakarta : ar-ruzz media, 2012), hlm. 28-29

dalam konteks interaksi sosial kultural (dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat) dan berlangsung sepanjang hayat.

Pengertian pendidikan karakter ini merupakan salah satu alat yang paling penting dan harus dimiliki oleh setiap orang. Sehingga tingkat pengertian pendidikan karakter seseorang juga merupakan salah satu alat terbesar yang akan menjamin kualitas hidup seseorang dan keberhasilan pergaulan di dalam masyarakat. Disamping pendidikan formal yang kita dapatkan, kemampuan memperbaiki diri dan pengalaman juga merupakan hal yang mendukung upaya pendidikan seseorang di dalam bermasyarakat. Tanpa itu pengembangan individu cenderung tidak akan menjadi lebih baik. Pendidikan karakter diharapkan tidak membentuk siswa yang suka tawuran, nyontek, malas, pornografi, penyalahgunaan obat-obatan dan lain-lain.

### 3. Proses Pembentukan Karakter dan Strateginya

Pembentukan karakter siswa merupakan sesuatu yang sangat penting tetapi tidak mudah dilakukan, karena perlu dilakukan dalam proses yang lama. Pembentukan karakter dan strategisnya merupakan suatu usaha yang melibatkan semua pihak, baik orang tua, sekolah, lingkungan sekolah, dan masyarakat luas. Oleh karena itu, pembentukan karakter tidak akan berhasil apabila semua lingkungan pendidikan tidak ada kesinambungan (fisik), kerjasama dan keharmonisan. Pembentukan karakter merupakan bagian penting dalam proses pendidikan dalam keluarga. Pada umumnya setiap orang tua berharap anaknya berkompeten dibidangnya dan berkarakter baik.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>*Ibid.* hlm. 17

Walgito didalam jurnal (Barnawi), berpendapat bahwa pembentukan perilaku hingga menjadi karakter dibagi menjadi tiga cara yaitu :

- a) *Kondisioning* atau pembiasaan, dengan membiasakan diri untuk berperilaku seperti yang diharapkan, terbentuklah perilaku tersebut.
- b) Pengertian *Insight*, cara ini mementingkan pengertian, dengan adanya pengertian mengenai perilaku akan terbentuk perilaku model, dalam hal ini perilaku tersebut terbentuk karena adanya model atau teladan yang ditiru.
- c) Model, menjelaskan bahwa karakter yang kuat dibentuk oleh penanaman nilai yang menekankan tentang baik dan buruk perilaku. Nilai itu dibangun melalui penghayatan dan pengalaman, membangkitkan rasa ingin tahu yang sangat kuat dan bukan menyibukkan diri dengan pengetahuan. Karakter yang kuat cenderung hidup secara berakar pada diri anak bila semenjak awal anak telah dibangkitkan keinginan untuk mewujudkannya. Karena itu jika sejak kecil anak sudah dibiasakan untuk mengenal karakter positif, maka anak akan tumbuh menjadi pribadi yang tangguh, percaya diri dan empati, sehingga anak akan merasa kehilangan jika anak tidak melakukan kebiasaan baiknya tersebut.

#### 4. Cara Mendidik Karakter Anak

Ada 2 cara mendidik karakter anak yaitu :

- a) Ubah lingkungannya, melakukan pendidikan karakter dengan cara menataperaturan serta konsekuensi di sekolah dan di rumah.

- b) Berikan pengetahuan, memberikan pengetahuan bagaimana melakukan perilaku yang diharapkan untuk muncul dalam kesehariannya serta diaplikasikan.

Kondisikan emosinya, emosi manusia adalah kendali 88% dalam kehidupan manusia. Jika mampu menyentuh emosinya dan memberikan informasi yang tepat maka informasi tersebut akan menetap dalam hidupnya.<sup>22</sup>

Karakter yang perlu ditumbuhkan dan dibentuk dalam diri anak. Menjelaskan bahwa pengembangan karakter pada individu akan berhasil sesuai dengan yang diharapkan jika memperhatikan karakter dasar yang dimiliki individu. Karakter dasar digunakan sebagai pijakan dalam mengembangkan dan membentuk karakter individu. Tanpa ada karakter dasar, pendidikan karakter tidak akan memiliki tujuan yang pasti.<sup>23</sup>

Berikut ini beberapa gambaran keteladanan karakter guru-guru yang secara sengaja atau tidak sengaja telah berperan dalam menciptakan budaya sekolah yang berkarakter :

- a) Kereligiusan

Kereligiusan diartikan sebagai pikiran, perkataan dan tindakan seseorang yang selalu diupayakan berdasarkan pada nilai-nilai, kebutuhan dan ajaran agamanya. Karakter ini merupakan sumber dari segala sumber karakter karena semua nilai yang ada dalam agama pasti merupakan nilai kebenaran dan kebaikan.

---

<sup>22</sup>Heri gunawan, *pendidikan karakter, konsep dan implementasi*, Jurnal Pendidikan Teknologi, Vol. 22, No. 1, (bandung : alfabeta, 2012), hlm. 30-31

<sup>23</sup>Salirawati, *Smart Teaching Solusi Menjadi Guru Professional*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), hlm. 193-201

b) Kejujuran

Kejujuran diartikan sebagai perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan baik itu terhadap diri sendiri ataupun orang lain.

c) Kecerdasan

Kecerdasan memiliki arti sebagai kemampuan seseorang dalam melakukan suatu tugas secara cermat, cepat dan tepat. sebagai masyarakat yang intelektual sudah tentukan karakter kecerdasan melekat pada dirinya.<sup>24</sup>

d) Kedemokratisan

Kedemokratisan diartikan sebagai cara berfikir, bersikap serta bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dengan orang lain.

e) Kepedulian

Manusia sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial tentu tidak terlepas kehidupannya dengan makhluk hidup yang lain dan berada dalam lingkungan yang harus selalu di jaga keseimbangannya agar kehidupan dapat tetap berjalan dengan baik.

f) Kemandirian

Kemandirian memiliki makna sebagai sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Guru sebagai sosok pendidik di harapkan memiliki karakter kemandirian

---

<sup>24</sup>Das Salirawati, *Smart Teaching Solusi Menjadi Guru Professional*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), hlm. 193-201

dan mengetahui mana yang bermanfaat atau tidak bermanfaat bagi diri sendiri di dalam kehidupannya.<sup>25</sup>

g) Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah kunci utama keberhasilan seseorang dalam membangun kehidupan yang lebih baik. Kedisiplinan merupakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan serta peraturan bagi warga sekolah dan masyarakat umum, kedisiplinan menjadi hal yang penting agar kehidupan berjalan tertib, aman dan damai.

h) Kesantunan

Kesantunan merupakan karakter yang sesuai dengan kepribadian bangsa kita. Oleh karena itu, mustahil jika masyarakat sekolah yang terdiri dari kalangan berpendidikan tidak mampu menunjukkan teladan kesantunan diartikan sebagai sikap yang halus dan baik ditinjau dari sudut pandang tata bahasa ataupun tata perilakunya kepada semua orang. Karakter ini seharusnya dicontohkan oleh guru dengan selalu menampilkan keramahan ini kepada semua peserta didik, murah senyum dan sikap bersahabat.

i) Tanggung jawab

Tanggung jawab juga merupakan karakter yang harus diteladankan pada peserta didik, dari hal-hal sederhana sampai hal yang begitu besar.<sup>26</sup>

j) Percaya diri

Percaya diri diartikan sebagai sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya.

---

<sup>25</sup>Ibid. hlm. 193-201

<sup>26</sup>Ibid. hlm. 193-201

Peserta didik sangat penting memiliki nilai karakter percaya diri tanpa percaya diri mereka akan sulit mencapai prestasi belajar secara optimal. Hal ini karena dalam setiap proses pembelajaran mereka seringkali beraktivitas yang membutuhkan percaya diri, seperti mengeluarkan pendapat, menjawab pertanyaan guru, tampil persentase kedepan kelas serta mengerjakan tugas secara mandiri.

k) Rasa ingin tahu

Ingin tahu merupakan kata benda sehingga dalam penanaman karakter di ubah menjadi kata sifat keingintahuan. Sifat keingintahuan merupakan sikap dan tindakan yang slalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang di pelajari, dilihat dan di dengar.<sup>27</sup>

l) Rumah Tahfis

Secara bahasa, istilah tahfidz al-qur'an berasal dari dua kata, yaitu kata tahfidz. Kata tahfidz berasal dari bahasa arab yang artinya memelihara, menjaga dan menghafal<sup>28</sup>

## **B. Akidah akhlak**

Secara etimologi (bahasa) akidah berasal dari kata "aqadaya'qidu-aqdan" berarti ikatan perjanjian, sangkutan dan kokoh disebut demikian karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teknis artinya adalah iman atau keyakinan, menurut istilah (terminologi) akidah ialah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim

---

<sup>27</sup>Ibid. hlm. 193-201

<sup>28</sup> Mahmud Yunus. Kamus Arab-Indonesia. (Jakarta : Hidakarya Agung, 1990). hlm. 105

yang bersumber ajaran Islam yang wajib dipegang oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.

Syaikh Abu Bakar Al-Jaziri menyatakan bahwa akidah adalah kumpulan dari hukum-hukum kebenaran yang jelas yang dapat diterima oleh akal, pendengaran dan perasaan yang diyakini oleh hati manusia dan dipujinya, dipastikan kebenarannya, ditetapkan keshalehannya dan tidak melihat ada yang menyalahinya dan bahwa itu benar serta berlaku selamanya. Seperti keyakinan manusia akan adanya Sang Pencipta, keyakinan akan ilmu kekuasaan-Nya, keyakinan manusia akan kewajiban ketaatan kepada Nya dan menyempurnakan akhlak yang dimaksud aqidah dalam bahasa Arab (dalam bahasa Indonesia ditulis akidah).<sup>29</sup>

### C. Penelitian Relevan

Berdasarkan pengetahuan peneliti, setelah melakukan observasi dari media internet yaitu oleh :

**Tabel 2.1 Penelitian Relevan**

<b>N O</b>	<b>JUDUL DAN NAMA</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>	<b>PERSAMAAN</b>	<b>PERBEDAAN</b>
1	Ida Windi Wahyuni dan Ary Antony Putra, Kontribusi peran orang tua dan guru dalam	peran orang tua dalam pembentukan karakter Islami siswa PAUD Sekato memiliki kontribusi sebagai penyampung program	1. sama-sama meneliti tentang kerja sama orang tua dan guru dalam pembentukan	1. Ida Windi Wahyuni dan Ary Antony Putra meneliti pada anak usia dini sedangkan

<sup>29</sup>Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, ( Jakarta : PT. RAJA GRAFINDO PERSADA, 2000), hlm. 199

	<p>pembentukan karakter islami anak usia dini</p> <p>Jurnal pendidikan agama islam Al-Thariqah Universitas Islam Riau, Indonesia 2020<sup>30</sup></p>	<p>pendidikan yang telah diajarkan di sekolah dengan mengajarkan menerapkan nilai-nilai karakter yang berlandaskan Islam, memantau perkembangan siswa, dan adanya kesepakatan orang tua dan guru agar kebiasaan tersebut selalu dipraktekkan di rumah, sedangkan peran guru juga sangat besar sebagai pendidik dan pengajar di sekolah dengan menyampaikan ilmunya dalam pembentukan karakter Islami di sekolah dan di rumah. Adapun faktor yang mempengaruhi</p>	<p>karakter</p>	<p>saya meneliti Siswa Mts</p> <p>2. Ida Windi Wahyuni dan Ary Antony Putra meneliti tentang kontribusi sedangkan saya tentang analisisnya 3. lokasi dan waktu</p>
--	--	---	-----------------	--

<sup>30</sup><https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah/article/download/4854/2514>. (Diakses 22 Agustus 2021)

		<p>adalah faktor pendukung, yaitu adanya dukungan dari orang tua, kedisiplinan yang diterapkan sekolah, profesionalisme guru dan kepala sekolah, keteladanan guru, dan pemanfaatan media sosial sebagai alat komunikasi. Sedangkan faktor penghambatnya, adalah kemajuan teknologi dengan beredarnya film-film yang isi ceritanya tidak sesuai dengan usia anak, belum terselenggaranya program parenting di PAUD Sekato, ada sebagian siswa dengan</p>		
--	--	---	--	--

		lingkungan tempat qtinggalnya yang jauh dari nilai-nilai karakter Islami.		
2	Mutia dewi, analisis kerja sama guru dengan orang tua dalam pembelajaran online di era covid 19 di MI Azizan Palembang Jurnal, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN raden fatah Palembang 2020 <sup>31</sup>	1. Guru dan orang tua siswa melaksanakan pembelajaran jarak jauh sesuai dengan edaran menteri untuk tetap belajar dari rumah dengan menggunakan media yaitu Whatshap, Televisi Republik Indonesia (TVRI) kemudian di follow up via Whatshapp grup, Zoom Meeting untuk materi yang harus di jelaskan, Facebook untuk tugas bentuk	1. sama-sama meneliti tentang kerjasama orang tua dan guru 2. sama-sama meneliti dimasa pandemic	1. lokasi dan waktu penelitian 2. Tehnik pengumpulan data analisis data

<sup>31</sup> <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/819>. (Diakses 05 Agustus 2021)

		<p>buku, Video pembelajaran yang mendukung pembelajaran, Email untuk mengumpulkan tugas, dan Telephone jika ada orang tua yang media sosialnya tidak aktif</p> <p>2.Pendukung pelaksanaan Pembelajaran jara jauh di tengah pandemi virus corona yaitu orang tua yang tetap stay di rumah/tidak mudik, akses internet yang mendukung, lokasi orang tua dekat dengan guru, latar belakang pendidikan orang tua, dan memiliki komitmen untuk melaksanakan</p>		
--	--	--	--	--

		<p>pembelajaran jarak jauh.</p> <p>Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran jarak jauh yaitu Ekonomi Orang tua, kurang pemahaman pemanfaatan aplikasi di android dan jarak jauh dengan guru.</p> <p>Solusi yang diberikan komunikasi via telephone secara intensif selama menyangkut pembelajaran dan bakti sosial untuk membantu sesama.</p>		
3.	<p>Euis Kurniati,</p> <p>Dina Kusumanita</p> <p>Nur Alfaeni, Fitri</p>	<p>secara umum peran orang tua yang muncul selama ini adalah</p>	<p>1.sama-sama meneliti analisis peran orang tua</p>	<p>1. lokasi dan waktu penelitian</p> <p>2. Tehnik</p>

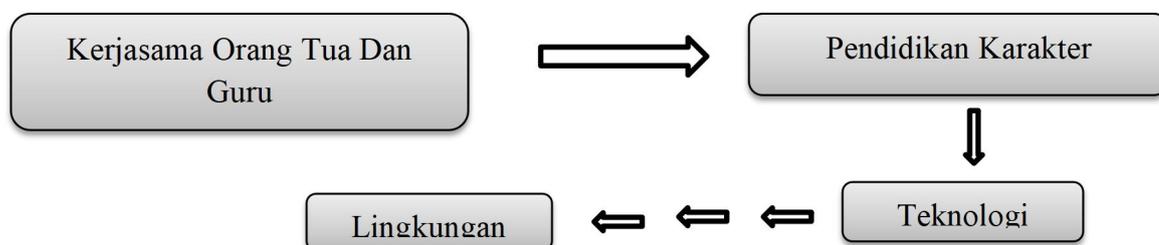
	<p>Andriani, Analisis peran orang tua dalam mendampingi anak di masa sekarang Jurnal obsesi universitas pahlawan tuanku tambusai bangkinang 2020<sup>32</sup></p>	<p>sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas dan secara spesifik menunjukkan bahwa peran orang tua adalah menjaga dan memastikan anak untuk menerapkan hidup bersih dan sehat, mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah, melakukan kegiatan bersama selama di rumah, menciptakan lingkungan yang nyaman untuk anak, menjalin komunikasi yang intens dengan anak, bermain bersama anak, menjadi role</p>	<p>2. sama-sama meneliti analisis peran orang tua</p>	<p>pengumpulan data analisis data</p>
--	---	--	---	---------------------------------------

<sup>32</sup><https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/541/pdf>. (Diakses 10 Agustus 2021)

		<p>model bagi anak, memberikan pengawasan pada anggota keluarga, menafkahi dan memenuhi kebutuhan keluarga, dan membimbing dan memotivasi anak, memberikan edukasi, memelihara nilai keagamaan, melakukan variasi dan inovasi kegiatan di rumah.</p>		
--	--	--	--	--

#### D. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berfikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah.<sup>33</sup>



#### E. Definisi Operasional

<sup>33</sup><http://eprints.umm.ac.id/44588/3/Bab%20II.pdf>. (Diakses 15 Agustus 2021)

Defenisi operasional ini merupakan defenisi yang digunakan untuk mengembangkan secara abstrak suatu konsep terhadap realita data kenyataan, sehingga semakin mudah konsep itu dipahami. Untuk memudahkan pemahaman dan pengembangan penelitian ini, maka penulis merincikan defenisi operasional sebagai berikut :

#### 1. Kerjasama Orang Tua dan Guru

Kerjasama dari guru dan orang tua merupakan kunci dari kesuksesan pembelajaran jarak jauh. Guru dan orang tua merupakan pendidik yang diharapkan mampu bekerjasama dalam pembentukan karakter peserta didik di masa pandemi ini. Tanpa adanya kerjasama yang dilakukan orang tua dan guru, tentu akan sulit dalam membentuk karakter dari peserta didik dan tujuan yang diharapkan tidak akan terwujud sesuai dengan keinginan.

Orang Tua atau orang dewasa sekitarnya hendaknya memberikan contoh yang baik pada berbagai aspek perkembangan anak. Pendidikan dan pengajaran ilmu pengetahuan adalah tugas utama guru. Pekerjaan ini hanya dimiliki oleh seorang guru. Peran orang tua dan guru dalam mengawasi dan dalam mewujudkan karakter yang diinginkan memiliki hubungan timbal balik. Keluarga sebagai dasar pembentukan awal sedangkan sekolah sebagai pelengkap pendidikan karakter anak sehingga terwujud siswa sebagai generasi Robbani. Kerja sama yang terjalin antara orang tua dan guru sangat diperlukan dalam proses pembelajaran daring,

orang tua harus menjadi contoh yang baik dikarenakan pada masa pandemi anak banyak menghabiskan waktunya dirumah.

## 2. Pendidikan Karakter

Menurut Depdiknas, pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini meliputi keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi, dan berbagai hal terkait lainnya. Berdasarkan *grand design* yang dikembangkan Kemendiknas tersebut, secara psikologis dan sosial kultural pembentukan karakter dalam diri individu merupakan fungsi dari seluruh potensi individu manusia (*kognitif, afektif, konaktif, dan psikomotorik*) dalam konteks interaksi sosial kultural (dalam keluarga, sekolah dan masyarakat) dan berlangsung sepanjang hayat.

Karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral yang dilakukan secara berulang-ulang di dalam kehidupan sehari-hari. Menurut kamus lengkap Bahasa Indonesia, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (Gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisas*.<sup>34</sup>

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### 1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, dimulai pada tanggal 10 April sampai 12 Juli tahun 2022.

##### 2. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah di MTs N 2 Kuantan Singingi Jln. Teluk Kuantan-Rengat KM. 8 Kampung Baru Sentajo, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi.

---

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada pada wilayah maka peneliti menggunakan populasi.<sup>35</sup>

Dalam penelitian ini Yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VIII<sup>A</sup> di MTs N 2 Kuantan Singingi.

**Tabel 3.2 Data Siswa<sup>36</sup>**

N	NAMA MADRASAH	KELAS VII			KELAS VIII			KELAS IX			JUMLAH		
		L	P	JL	L	P	JL	L	P	JL	L	P	J
1	MTs NEGERI 2 KUANTAN SINGINGI	6	6	13	8	8	16	6	6	12	2	2	4

*TU:MTS 2 Kuantan Singingi*

**Tabel 3.3 Data Siswa kelas VIII Tahun Pelajaran 2020/2021<sup>37</sup>**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIIIA	32 Siswa
2	VIIIB	33 Siswa
3	VIIIC	33 Siswa
4	VIIID	32 Siswa

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, Cv, 2017), hlm. 117

<sup>36</sup>Data TU MTsN 2 Kuantan Singingi

<sup>37</sup>Data TU MTsN 2 Kuantan Singingi

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa/siswi kelas VIII<sup>A</sup> MTsN 2 Kuantan Singingi yang berjumlah 32 orang siswa atau 25% dari populasi, sebagaimana table dibawah ini<sup>38</sup>.

**Tabel 3.4 Data Siswa kelas VIII<sup>A</sup><sup>39</sup>**

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	VIII A	19	13	32

### D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>40</sup>

Karena pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara bahwasannya kualitatif itu jenis penelitian dimana kita mau melihat kualitas subjek dan objek yang kita teliti. Bisa menggunakan cara yaitu :

---

<sup>38</sup>Ibid. hlm. 118

<sup>39</sup> Data TU MTsN 2 Kuantan Singingi

<sup>40</sup> Ibid. hlm. 104

## 1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data maka observasi dilakukan sebelum melakukan penelitian dan meninjau apakah masalah yang ingin diambil itu ada disekolah MTs N 2 Kuantan Singingi, dengan pengamatan dilakukan agar tujuan kita ingin melihat, mengamati keadaan objek tertentu sehingga kita jadikan pedoman saat penelitian.

Menurut Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>41</sup> Teknik ini digunakan untuk mengamati dan mencatat kerjasama antara orang tua dan guru selama proses pembelajaran, Lembar pengamatan ini diisi oleh peneliti.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>42</sup>

Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran akidah akhlak untuk mencari informasi tentang kerjasama orang tua dan guru dalam pembentukan karakter siswa kelas VIII<sup>A</sup> Di MTs N 2 Kuantan Singingi

---

<sup>41</sup>*Ibid.* hlm. 310

<sup>42</sup>*Ibid.* hlm. 319

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>43</sup>

## E. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Penelitian ini menggunakan Analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.

#### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara

---

<sup>43</sup>*Ibid.* hlm. 124

mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi) Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.<sup>44</sup>

## 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>45</sup>

## 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan "the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

---

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Alfabeta. CV, 2020) hal.134

<sup>45</sup> *Ibid.* hlm. 134

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>46</sup>

#### 4. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> *Ibid.* hlm. 137

<sup>47</sup> *Ibid.* hlm. 141

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

##### **1. Sejarah berdirinya MTs Negeri 2 Sentajo**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sentajo berdiri sejak tahun 1989 dan dikelola oleh Yayasan Yaitu Nurul Islam Sentajo, yang mengelola tiga lembaga pendidikan yaitu Madrasah Tsanawiyah, Taman Kanak-kanak Islam di Muaro Sentajo dan Madrasah Diniyah Awaliyah di Kampung Baru Sentajo. Alhamdulillah tiga lembaga pendidikan ini makin berkembang dengan baik, pada tahun 2003 dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 8/2003 tanggal 30 Desember 2003, Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Sentajo diresmikan menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kuantan Singingi.

Pada awal berdirinya pada tahun 1989 Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kuantan Singingi didirikan dengan jumlah 1 ruangan dan jumlah siswa 25 orang, dan diresmikan langsung oleh Kakanwil Kemenag Provinsi Riau pada Tahun 2003.

Dari berdirinya MTs Negeri 2 Kuantan Singingi sudah ada beberapa kepala Madrasah yang menjabat yaitu pada tabel di bawah ini :

No	Nama	Periode
1	DARWIN ALI, BA	1989-1993
2	YURNALIS, A.Md	1993-1999
3	H. MOH. THAIB USMAN, S.Pd,I	1999-2003
4	SUPARDI, A.Md	2003-2008
5	Dra. Hj. ERMISLIANTI	2008-2014
6	H.SUPRIADI, S.Pd	2014-2018
7	RINI SUSANTI, S.Pd, MM	2018-2019
8	H.KAMIL, S.Ag	2019-2019
9	RINI SUSANNTI, .S.Pd, MM	2020- Hingga Sekarang

Perkembangan Jumlah Siswa Dari Tahun Ketahun dapat dilihat dari tabel dibawah ini

**Tabel 4.6 Jumlah Siswa Dari Tahun Ke Tahun**

No	Tahun Ajaran	JUMLAH			JLH TOTAL
		VII	VIII	IX	
1.	2012/2013	97	54	63	214
2.	2013/2014	68	87	47	202
3.	2014/2015	89	67	83	209
4.	2015/2016	138	113	83	334
5.	2016/2017	122	135	112	369
6.	2017/2018	133	123	136	392
7.	2018/2019	164	128	120	412

8.	2019/2020	129	162	126	417
9.	2020/2021	153	131	161	445
10.	2021/2022	144	157	130	431

## 2. VISI, MISI DAN TUJUAN

### a. Visi

“Terwujudnya MTs N 2 kuantan singing sebagai lembaga pendidikan yang bernuansa islami, ramah lingkungan, berwawasan dan taqwa, berkualitas tinggi dan popularitas, dapat berguna di tengah-tengah masyarakat”

### b. Misi

1. Menciptakan lingkungan pendidikan yang islami dan berkualitas
2. Menciptakan lingkungan dan p[roses pembelajaran yang islami
3. Meningkatkan kualitas kinerja penyelenggara pendidikan
4. Menghasilkan lulusan yang berkualitas
5. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kuantan Singingi sebagai lembaga pendidikan yang dikenal dan diminati oleh masyarakat
6. Melaksanakan dan mengembangkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat
7. Memanfaatkan, membina dan memberi kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk melaksanakan tugas secara profesional dan bertanggung jawab
8. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan berprestasi dan mampu mengaplikasikan dirinya ditengah masyarakat.

### **c. Tujuan**

Berdasarkan Visi dan Misi Madrasah, tujuan yang hendak dicapai adalah:

#### **1. Tujuan Umum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kuantan Singingi**

Madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah ingin menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan YME, Berbudi luhur, Berkepribadian, Mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, trampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani, dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa, sikap menghargai pahlawan, berorientasi pada masa depan dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

#### **2. Tujuan Khusus Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kuantan Singingi**

Secara khusus madrasah bertujuan untuk menghasilkan keluaran/Lulusan pendidikan yang memiliki keunggulan dalam hal:

- a. Keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan YME sebagai sekolah yang bercirikan Islam
- b. Nasionalisme dan patriotisme yang tinggi
- c. Wawasan Iptek yang mendalam dan luas
- d. Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan serta memiliki kepribadian yang kokoh
- e. Kepekaan sosial dan kepemimpinan
- f. Disiplin yang tinggi dan ditunjang oleh kondisi fisik yang prima

#### **3. Program Dan Kegiatan**

Program dan Kegiatan yang ada di MTs terlihat pada Struktur Organisasi MTsN 2 Kuatan Singingi ini yakni :

a. Kepala Madrasah

Bertugas sebagai kordinator atau pengarah kegiatan baik kegiatan intrakulikuler maupun ekstrakulikuler. Bertanggung jawab atas semua kegiatan yang dilakukan di madrasah.

b. Ketua Komite

Bertugas sebagai kordinator wali murid dan sebagai konsultasi Kepala Madrasah. Bertanggung jawab terhadap masalah wali murid dan hubungan dengan masyarakat di luar dan di dalam sekolah.

c. Kepala Tata Usaha

Bertugas sebagai pelaksana administrasi madrasah baik berhubungan dengan departemen maupun Instansi lainnya. Bertanggung jawab terhadap administrasi madrasah seperti surat menyurat, Laporan Murid, Laporan Bulanan, Laporan Awal Tahun, dan lainnya.

d. Bendahara

Bertugas sebagai penyimpan uang yang dikelola madrasah baik gaji guru dan karyawan, maupun keuangan sarana madrasah. Bertanggung jawab atas semua keuangan madrasah baik untuk pembayaran listrik gaji pegawai dan lain-lain.

e. Waka Kurikulum

Bertugas menyusun kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan di madrasah baik intrakulikuler maupun ekstra kulikuler. Bertanggungjawab terhadap kegiatan pembelajaran di madrasah.

f. Waka Kesiswaan dan Humas

Bertugas menangani masalah siswa yang terjadi di lingkungan sekolah dan masalah yang berhubungan dengan masyarakat luar. Bertanggung jawab terhadap keadaan siswa sekolah dan hubungan dengan masyarakat di luar madrasah atau dilingkungan madrasah.

g. Waka Keagamaan

Bertugas melaksanakan kegiatan keagamaan baik kegiatan rutin maupun kegiatan hari besar agama. Bertanggung jawab atas semua kegiatan yang berhubungan dengankeagamaan.

h. Waka Sarana dan Prasarana

Bertugas melaporkan Inventaris sekolah baik yang untuk diperbaikimaupun untuk dibeli. Bertanggungjawab menyediakan sarana dan prasarana madrasah baikuntuk kegiatan belajar mengajar maupun administari sekolah.

i. Wali Kelas

Bertugas sebagai kordinator kelas, menangani masalah yang terjadi dalam kelas. Meyediakan barang-barang inventaris kelas. Bertanggung jawab atas semua hal yang terjadi di dalam kelas.

j. Guru

Bertugas pendidik dan memberikan materi pembelajaran kepada siswa/siswi, menyiapkan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Bertanggungjawab atas mata pelajaran yang diajarkan didalam kelas.

Adapun kegiatan yang dilakukan di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi adalah :

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada hari senin sampai jum'at, sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomo 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah. Dengan memperhatikan Peraturan tersebut MTsN 2 Kuantan Singingi juga telah menjalankan Full Day School/ 5 hari Sekolah dimulai Hari Senin s.d Kamis masuk jam 07.00 WIB sampai pulang jam 15.30 wib sedangkan untuk hari jum'at masuk pukul 07.00 WIB dan pulang pukul 16.30 WIB dengan kegiatan tambahan di hari jum'at yaitu kegiatan Keagamaan yang di mulai Pukul 13.30 -16.30 WIB. Kegiatan tambahan pada hari Senin dilaksanakan upacara senin pagi jam sebelum jam pelajaran dimulai (jam 07.00-08.10 WIB). Sedangkan hari Sabtu dilaksanakan kegiatan Ektrakurikuler dan Kegiatan Pengembangan Diri Siswa. Seluruh kegiatan yang berjalan di MTsN 2 Kuantan Singingi berjalan tidak akan lepas dari bimbing Guru, bertujuan untuk mendidik dan mencari calon-calon Da'i di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi. Kegiatan ini bertempat di halaman madrasah sebagai pusat kegiatan keagamaan,

pada hari Jum'at dilaksanakan kegiatan Yassin-an Al-Qur'an dan pada hari Selasa sampai dengan Kamis one day one ayat bertujuan agar siswa kegiatan ini bertujuan untuk mengakrabkan siswa dengan Al-Qur'an sehingga bukan hanya menanamkan kegemaran membaca tetapi juga pada akhirnya gemar mempelajari al-qur'an.

Kegiatan tambahan lain sebelum jam pelajaran adalah Literasi setiap hari sebelum jam pelajaran pertama dimulai dibimbing oleh guru bidang studi. Sedangkan untuk kegiatan extra kulikuler yang dilaksanakan pada pagi hingga siang yaitu :

- Kegiatan hifzil
- Kegiatan Seni Paduan Suara
- Kegiatan Olahraga seperti: Volly ball dan Basket
- Kegiatan keorganisasian seperti Pramuka yang mendidik siswa/i tentang organisasai melakukan kegiatan kegiatan sosial.
- Kegiatan TIK
- Kegiatan ekstrakullikuler dilaksanakan untuk menyalurkan bakat siswa-siswi MTs Negeri 2 Kuantan Singingi.

#### **4. Kondisi Umum Saat Ini**

##### **a. Identitas Madrasah**

Nama Madrasah : MTs Negeri 2 Kuantan Singingi  
 Alamat : Jln. Teluk Kuantan – Rengat KM. 8  
 Kampung Baru Sentajo Kec. Sentajo Raya  
 Status : Negeri

Akreditasi : A  
 NSM : 121114090002  
 NPSN : 10499161  
 Nama Kepala : Rini Susanti, S.Pd, MM

b. Data Siswa

**Tabel 4.7 Data Siswa Keseluruhan**

No	Kelas	Jumlah Rombel	Siswa		
			Laki	Laki	Prem puan
1	VII	5	88	56	144
2	VIII	5	71	86	157
3	IX	4	65	65	130
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>224</b>	<b>207</b>	<b>431</b>

c. Data Guru dan Pegawai

**Tabel 4.8 Nama Guru dan Pegawai**

NO	Keadaan Guru / Pegawai TU	Lk	Pr	Jumlah	Ket
1	Guru Tetap / PNS	4	8	12	
2	Guru Honor Pusat	-	-	0	
3	Guru Honor Provinsi	3	3	6	
4	Guru PNS diperbantukan	-	1	1	
5	Guru Honor Komite/GTT	1	12	13	
6	Pegawai TU PNS	1	1	2	

7	Pegawai TU Honorer	2	2	4	
8	Satpam	1	-	1	
9	Petugas Kebersihan	-	1	1	
10	Penjaga Sekolah	-	-	0	
<b>JUMLAH TOTAL</b>		12	28	40	

## d. Daftar Nama Guru dan Pegawai

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/ GOL	JABATAN	STATUS	KET
1	RINI SUSANTI, S.Pd, MM NIP. 197411102005012005	Penata. III/C	Kepala Madrasah	PNS	
2	MELIANI, S.Pd NIP. 197002162005012008	Penata Tk. I III/D	Guru/ Waka Kurikulum	PNS	
3	RAYEN ARIANTONI, S.Pd NIP. 197208132005011 008	Penata Tk. I III/D	Guru/ Pembina Osis	PNS	
4	JULIANA, S.Pd NIP. 198007062005012010	Pembina. IV/A	Guru/ Waka Kesiswaan	PNS	
5	ELDAWATI, S.Pd.I NIP. 198010022005012007	Pembina. IV/A	Guru/ Waka Humas Keagamaan	PNS	
6	DEWI SISKI INDRIANI, S.Pd. I NIP. 197902172000032003	Penata Tk. I III/D	Guru/ Ka. Perpustakaan	PNS	
7	EDIANTO, S.Pd. I NIP. 197904052000031002	Penata Muda Tk.I III/B	Guru/ Waka Sarpras	PNS	
8	YEPI MARIATI, S.Pd NIP. 198607022009122007	Penata. III/C	Guru/ Ka. Lab. IPA	PNS	
9	BENNY SASTRA ZADOR, S.Pd NIP. 198510202009011002	Penata. III/C	Guru	PNS	
10	RIANITA, S.Pd NIP. 198308092011012008	Penata Muda Tk.I III/B	Guru/ Pembina UKS	PNS	
11	Drs. ERI CENDRA NIP. 196512312003121019	Penata Tk. I III/D	Guru/ Bendahara	PNS	
12	ROSNELI, SE NIP. 197508172014112002	Penata Muda III/A	Guru	PNS	
13	SURIATI, S, Pd NIP. 197511102007012007	Penata Tk. I III/D	Guru	PNS	
14	MUHAMMAD ISAM, S.Pd.I	-	Guru	NON PNS	

15	LINDAWATI, S.Pd.I	-	Guru	NON PNS	
16	NONI WULANDARI, S.Pd	-	Guru	NON PNS	
17	SYUKRI RAHMAT, S.Pd. I	-	Guru	NON PNS	
18	NOVARILA, S.Pd	-	Guru	NON PNS	
19	RESLIANI, S.Pd. I	-	Guru	NON PNS	
20	SELTIPA YUNI HESTI, S.Pd	-	Guru	NON PNS	
21	ENDRIANI ERMA, S.Pd	-	Guru	NON PNS	
22	RITA FITRI YANTI, S.Pd	-	Guru	NON PNS	
23	SELLY OKTA PINI, S.Pd	-	Guru	NON PNS	
24	WENDIKA SAPUTRA, S.Pd	-	Guru	NON PNS	
25	SUMETRI, S.Pd. I	-	Guru	NON PNS	
26	RISCHA ENDRIANI, S.Pd	-	Guru	NON PNS	
27	FEBRIANA DWI SYAFITRI, S.Pd	-	Guru	NON PNS	
28	RESI OKTA SAFITRI, S.Pd	-	Guru	NON PNS	
29	ARIFA SARAH AINI, S.Pd	-	Guru	NON PNS	
30	NELA MARLENI, SH	-	Guru	NON PNS	
31	MEIDEDES CAROLINA, S.S	-	Guru	NON PNS	
32	PUTRI MAULULIA, S.Pd	-	Guru	NON PNS	
33	ELZAPLI NIP. 19710110 199603 1 001	Penata Muda III/A	Kepala Tata Usaha	PNS	
34	JUSNIWAR NIP. 19671612 201411 2 001	Pengatur Muda Tk. I (II.b)	Pengadministrasi / Staf Tata Usaha	PNS	
35	APRI ZAMAN, S.Kom	-	Pramubakti/ Staf Tata Usaha	NON PNS	
36	ARDIANSYAH	-	Pramubakti/ Staf Tata Usaha	NON PNS	
37	YETTI JANRITA, A.Md	-	Pramubakti/ Staf Tata Usaha	NON PNS	
38	DONI CANDRA	-	Pramubakti/ Petugas	NON PNS	



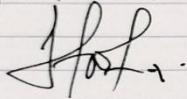
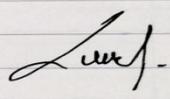


7	Ingga Andriani	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
8	Kevin Andriani	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
9	M. Fahren	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
10	Nabila Azka Variano	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
11	Nazwa Novricia A.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.

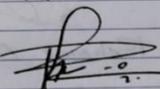
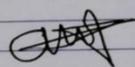
Adapun pembahasan hasil wawancara guru dengan wali murid yaitu :

1. Membahaskan permasalahan yang ada di sekolah MTs N 2 Kuantan Singingi yaitu, pembahasan pada pertemuan guru dan wali murid menyampaikan kepada wali murid bahwasannya terdapat permasalahan siswa/siswi yang tidak pandai dalam membaca, berkelahi dengan teman sebaya, dan kedapatan merokok.
2. Membahas tentang kelanjutan rumah Tahfidz Nurul Islam Sentajo yang dibangun oleh MTs N 2 Kuantan Singingi, disamping itu guru juga menyampai kan beberapa anak yang akan mengikuti rumah Tahfidz Nurul Islam Sentajo.

Berdasarkan analisis data dan bukti yang saya dapat kan di MTs N 2 Kuantan Singingi dari 21 orang siswa/siswi terdapat 3 orang yang lebih dominan hasilnya, dari ke 3 siswa tersebut sebagai contoh permasalahan yang saya dapat kan yaitu :

NAMA :	TAMA APRILIA	
TANGGAL :	KAMIS, 21 JULI 2022	
ORTU :	BU LIA	
KASUS :	MEROKOK	
POIN :		
PERJANJIAN :		
WALI KELAS		ORTU
		
RISCHA ENDRIANI, S.Pd		BU LIA

Dari bukti di atas pada tanggal 21 juni 2022 telah terjadi kasus kedapatan anak merokok di sekolah, disamping itu guru juga menjelaskan kepada wali murid sanksi yang telah dilanggar peraturan yang diterapkan guru di sekolah MTs N 2 Kuantan Singingi bahwasannya kalau siswa tersebut masih merokok kemungkinan besar akan dikeluarkan dari sekolah dan sanksi tersebut dibuat perjanjian antara orang tua dan guru di atas matrai kepala sekolah.

Hari/Tanggal	: Rabu, 02 Februari 2022
Kelas	: VII-D
Kegiatan	: Cabut
Punjeran Poin	: Tidak akan mengulang lagi - 10
Wali kelas	
	Saya berjanji
Rati Maulia, S.Pd	
	Octada Rahmat

Dari bukti di atas pada tanggal 02 februari 2022 telah terjadi kasus anak cabut dari sekolah, karna anak tersebut tidak mau mengikuti jam pelajaran dan



### C. ANALISIS KEIMPULAN DATA

Analisis data kualitatif adalah proses memilih dan mengorganisasikan data yang terkumpul dari catatan lapangan, hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam, bermakna, unik dan temuan baru yang bersifat deskriptif, kategorisasi dan atau pola-pola hubungan antara katagori dari obyek yang diteliti. Untuk menggambarkan adanya kerjasama orang tua dan guru dalam pembentukkan karater siswa, maka perlu di uji data antara siswa, guru dan orang tua melalui sejumlah pertanyaan yang disediakan dalam bentuk pedoman wawancara (wawancara terstruktur) kemudian diuji menggunakan rumus statistik deskriptif.

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dipresentasikan

N = Jumlah sample

Dengan persamaan:

$$P = \frac{\sum f}{n}$$

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Daftar perolehan skor pedoman wawancara (wawancara terstruktur)

siswa MTs N 2 Kuantan Singingi

**Tabel 4.9 Skor Pedoman Wawancara (Wawancara Terstruktur) Siswa**

No	Nama Siswa	Nomor Soal										Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Aldrih Delpagus	2	4	2	2	4	2	3	4	4	3	30	3
2	Andea Lianti Putri	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38	3,8
3	Anggia Pradigta aksa	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	25	2,5
4	Aurel Azzahra	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	37	3,7
5	Denta Apriyandi .S	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	37	3,7
6	Dityarani giska putri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
7	Dwi Salsabila	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	34	3,4
8	Echa Kurnia	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	34	3,4
9	Fajar Kurniawan	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	35	3,5
10	Farul Rozzi	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	27	2,7
11	Fausia mardatila	3	4	2	4	2	2	3	3	1	3	27	2,7
12	Hafiza Cahya Afrilia	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	3,1
13	Hida yahtuzzahra	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	31	3,1
14	Meylin Andani	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	34	3,4
15	Nazwa Novricia. A	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35	3,5
16	Oktarius	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	35	3,5
17	Rahma Resti Fauzi	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	34	3,4
18	Reyhana windi	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	3,9
19	Sefri Alfizan	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	22	2,2
20	Tasya Nurayuni	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	30	3
21	Yunita Attari	3	4	2	4	2	2	3	3	1	3	27	2,7

$$P = \frac{\sum f}{n}$$

$$P = \frac{39}{10}$$

$$P = 3,9$$

Untuk persentase nilai karakter, persamaan yang digunakan ialah:

$$P_{100} = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

$$P_{100} = \frac{\sum 1}{21} \times 100\%$$

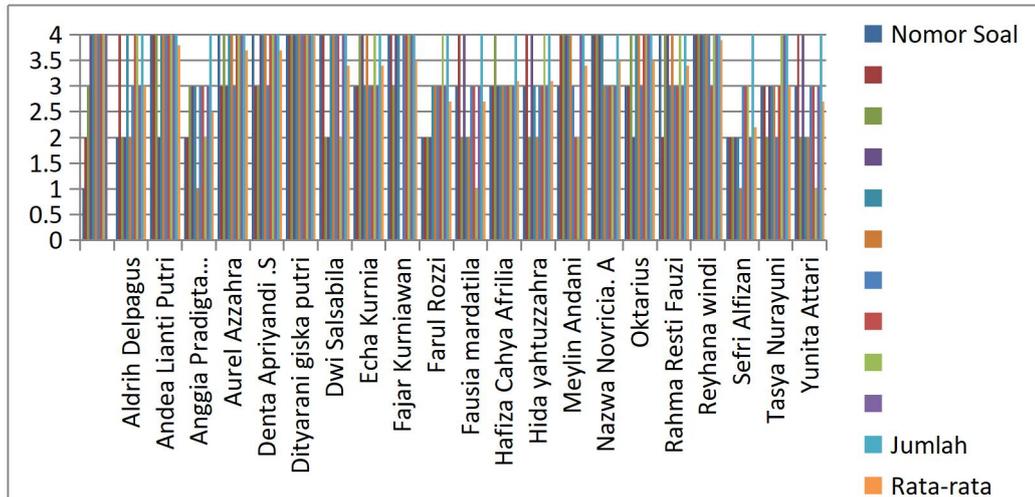
$$P_{100} = 4,8\%$$

Tabel di atas menjelaskan bahwa :

- Yang nilai karakternya 3.9 ada 1 orang dengan persentase 4.8%
- Yang nilai karakternya 3.8 ada 1 orang dengan persentase 4.8%
- Yang nilai karakternya 3.7 ada 2 orang dengan persentase 9.5%
- Yang nilai karakternya 3.5 ada 3 orang dengan persentase 14.3%
- Yang nilai karakternya 3.4 ada 4 orang dengan persentase 19%
- Yang nilai karakternya 3.1 ada 2 orang dengan persentase 9.5%
- Yang nilai karakternya 2.7 ada 3 orang dengan persentase 14.3%
- Yang nilai karakternya 2.5 ada 1 orang dengan persentase 4.8%
- Yang nilai karakternya 2.2 ada 1 orang dengan persentase 4.8%
- Yang nilai karakternya 4 ada 1 orang dengan persentase 4.8%
- Yang nilai karakternya 3 ada 2 orang dengan persentase 9.5%

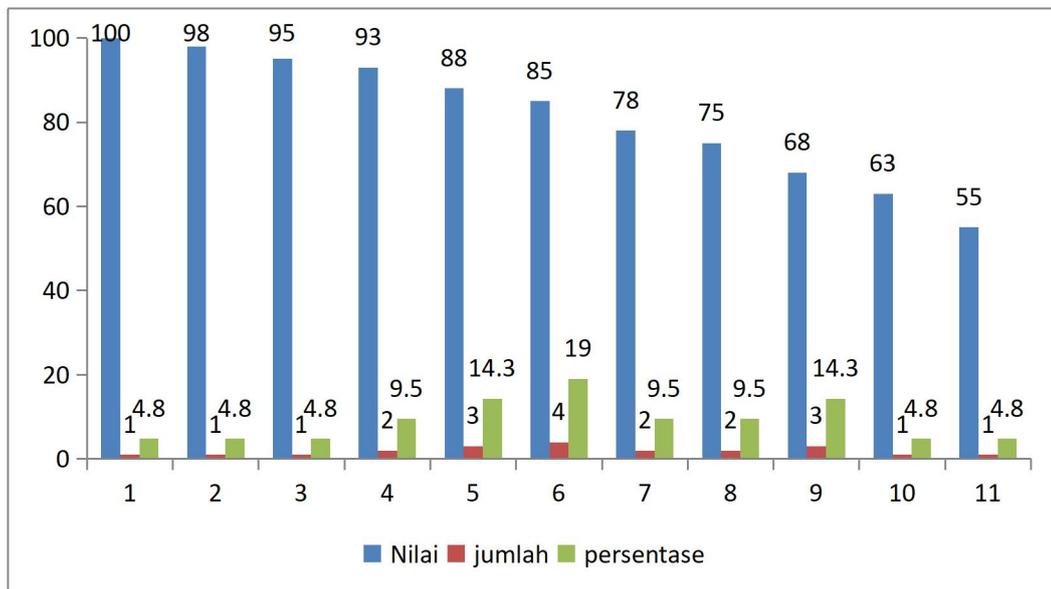
Berikut adalah diagram batang skor pedoman wawancara (wawancara terstruktur)

siswa MTs N 2 Kuantan Singingi



Berikut adalah diagram batang persentase pedoman wawancara (wawancara

terstruktur) siswa MTs N 2 Kuantan Singingi



Daftar perolehan skor pedoman wawancara (wawancara terstruktur) Wali

Murid kelas VIII<sup>A</sup> siswa MTs N 2 Kuantan Singingi

**Tabel 4.10 Skor Pedoman Wawancara (Wawancara Terstruktur)****Wali Murid**

No	Nama Wali Murid	Nomor Soal										Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Arnita Zahara	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
2	Almis Ida Wartti	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	20	2
3	Dahlia	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	36	3.6
4	Elfita	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	30	3
5	Fatriana	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	34	3.4
6	Gustina Warnis	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38	3.8
7	Harfiusdi	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	33	3.3
8	Imas Diana	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	31	3.1
9	Indah Yulia Daryanti	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	35	3.5
10	Kurniawati	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	34	3.4
11	Lisman Gusmanto	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	36	3.6
12	Maspendi	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	34	3.4
13	Pita Leni	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38	3.8
14	Ramadani	2	2	2	2	3	3	3	74	4	3	98	9.8
15	Srirahayu	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	3.9
16	Sabdagus Yentri	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	2.9
17	Sarina Hertati	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	33	3.3
18	Windanisa	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	25	2.5
19	Yunita Elia	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	34	3.4
20	Yuliana	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38	3.8

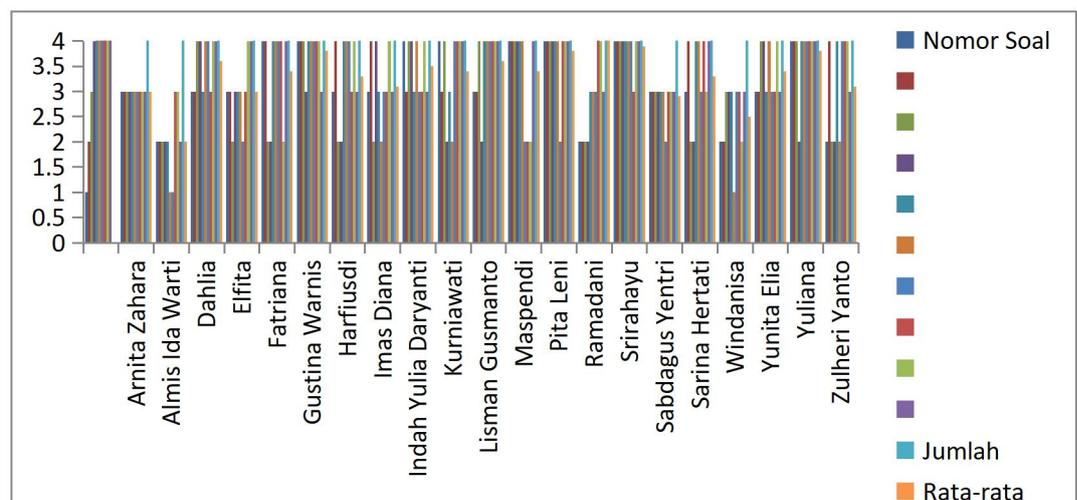
21	Zulheri Yanto	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	3	31	3.1
----	---------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	-----

Tabel di atas menjelaskan bahwa :

- Yang nilai karakternya 98 ada 1 orang dengan persentase 4,8%
- Yang nilai karakternya 3.9 ada 1 orang dengan persentase 4,8%
- Yang nilai karakternya 3.8 ada 3 orang dengan persentase 14,3%
- Yang nilai karakternya 3.6 ada 2 orang dengan persentase 9,5%
- Yang nilai karakternya 3.5 ada 1 orang dengan persentase 4,8%
- Yang nilai karakternya 3.4 ada 4 orang dengan persentase 19%
- Yang nilai karakternya 3.3 ada 2 orang dengan persentase 9,5%
- Yang nilai karakternya 3.1 ada 1 orang dengan persentase 4,8%
- Yang nilai karakternya 2.9 ada 1 orang dengan persentase 4,8%
- Yang nilai karakternya 3 ada 1 orang dengan persentase 4,8%
- Yang nilai karakternya 2 ada 1 orang dengan persentase 4,8%

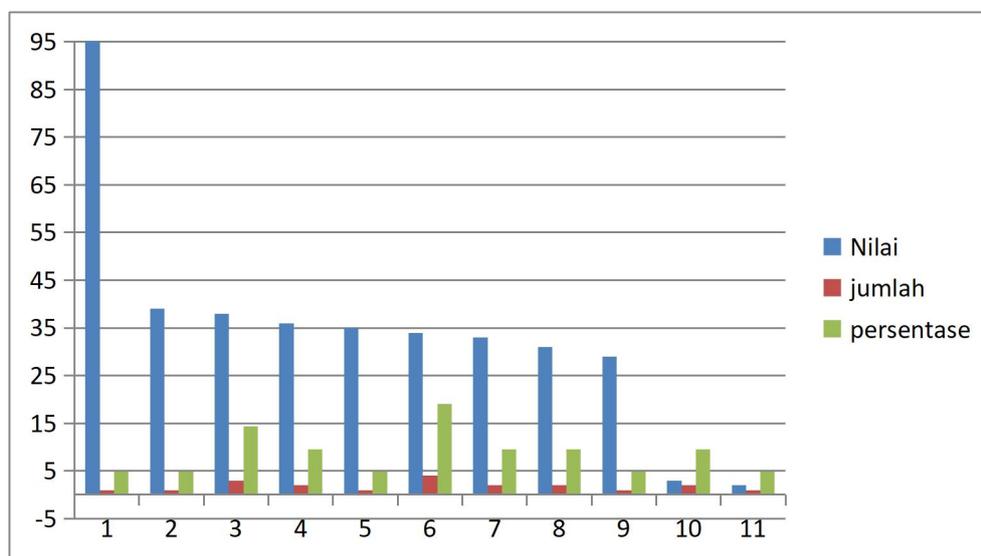
Berikut diagram batang skor pedoman wawancara (wawancara terstruktur)

Wali Murid kelas VIII<sup>A</sup> siswa MTs N 2 Kuantan Singingi



Berikut adalah diagram batang persentase Wali Murid kelas VIII<sup>A</sup> siswa MTs

N 2 Kuantan Singingi



Daftar perolehan skor pedoman wawancara (wawancara terstruktur) Guru kelas VIII<sup>A</sup> siswa MTs N 2 Kuantan Singingi

**Tabel 4.11 Skor Pedoman Wawancara (Wawancara Terstruktur) Guru**

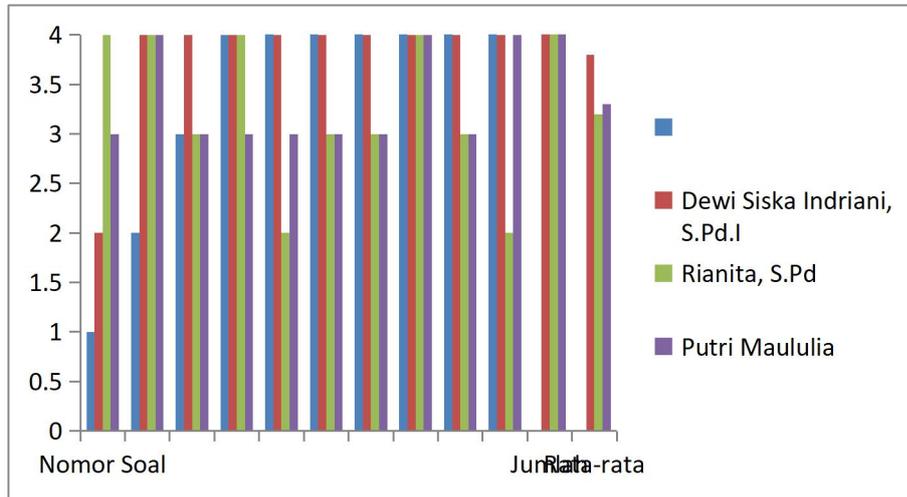
No	Nama Guru	Nomor Soal										Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Dewi Siska Indriani, S.Pd.I	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38	3.8
2	Rianita, S.Pd	4	4	3	4	2	3	3	4	3	2	32	3.2
3	Putri Maululia	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	33	3.3

Tabel di atas menjelaskan bahwa :

- Yang nilai karakternya 3.8 ada 1 orang dengan persentase 4,8%
- Yang nilai karakternya 3.2 ada 1 orang dengan persentase 4,8%
- Yang nilai karakternya 3.3 ada 1 orang dengan persentase 4,8%

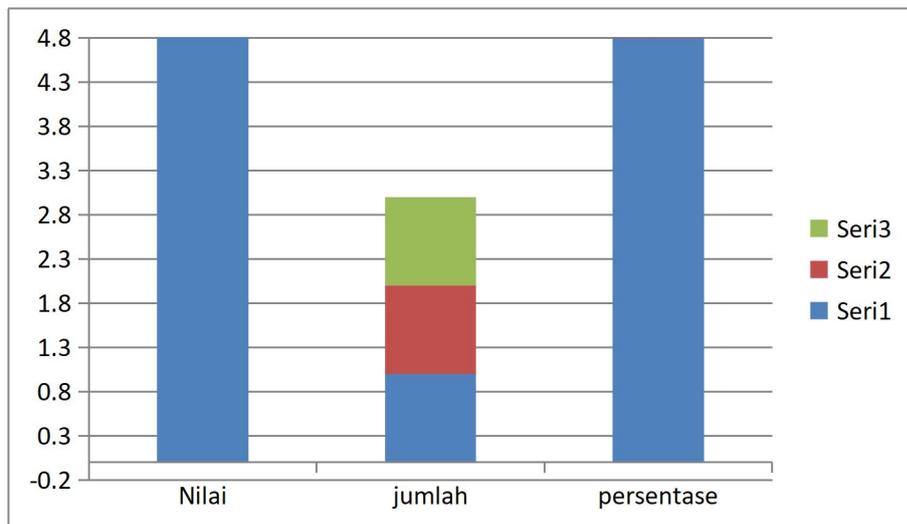
Berikut diagram batang skor pedoman wawancara (wawancara terstruktur)

Guru di MTs N 2 Kuantan Singingi



Berikut adalah diagram batang persentase Guru MTs N 2 Kuantan

Singingi



## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan rumusan masalah bahwa peran kerjasama orang tua dan guru dalam pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII<sup>A</sup> di MTs N 2 kuantan singingi sangat penting dan tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Dapat dilihat dari persentase nilai karakter, persamaan yang digunakan rumus statistic deskriptif (**P** persentase, **F** frekuensi yang sedang dipersentasikan, **N** jumlah dan sample) Dengan persamaan:  $P_{100} = \frac{\sum f}{n} \times 100\% = P_{100} = \frac{\sum 1}{21} \times 100\% = P_{100} = 4,8\%$  siswa 3,9 ada 1 orang dengan persentase 4,8%. Keterlibatan orang tua disekolah akan meringankan guru dalam membina kepercayaan diri anak, mengurangi masalah disiplin murid dan meningkatkan motivasi anak. Dapat dilihat dari nilai karakter orang tua yang nilai karakternya 98 ada 1 orang dengan persentase 4,8% dan begitu juga keterlibatan guru yang nilai karakternya 3.8 ada satu orang dengan persentase 4,8%. Maka kerja sama antara orang tua dan guru di MTs N 2 Kuantan Singingi selalu dilakukan yaitu, Pertemuan antara orang tua dengan pihak sekolah setiap 1 kali pada awal semester, Dalam pertemuan tersebut banyak hal yang dibicarakan antara lain disiplin siswa, Tugas-tugas siswa, membangun rumah tahfidz selama proses belajar mengajar dan pertemuan khusus dengan orang tua/wali siswa yang berkasus.

## **B. SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti memberikan saran yang berhubungan dengan Analisis kerjasama orang tua dan guru dalam pembentukan karakter siswa kelas VIII<sup>A</sup> pada mata pelajaran akidah akhlak yaitu :

1. Untuk sekolah sebaiknya lebih meningkatkan kedisiplinan bagi siswa, agar dapat terkontrol secara menyeluruh serta dapat mencapai tujuan sekolah dengan maksimal.
2. Untuk guru lebih peduli dan perhatian terhadap hal sekecil apapun yang terjadi pada siswa.
3. Untuk orang tua sesibuk apapun kegiatan atau aktifitas dirumah hendaklah tetap memperhatikan semua kegiatan anak terutama kegiatan sekolah.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Bamawi. 2012. *Strategi dan Kebijakan, Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media. 28-29 hal.
- Salirawati. 2018. *Smar Teaching Solusi Menjadi Guru Professional*. Jakarta. Bumi Aksara. 193-201 hal.
- Dewi Sista Andriani, S. Pd. I. 2020. *Akidah Akhlak*. MTs N 2 Kuansing. Hasil Wawancara.
- Muhammad Yaumi, M.Hum., M. A. 2016. *Pendidikan Karakter, Landasan, Pilar dan Implementasi*. Jakarta. Prenandamedia Grup. 3 hal.
- Euis Kumiati, ddk. 2020. *Analisis Peran Orang Tua Dalam Melindungi Anak dimasa Pandemi Covid-19*. Bangkinang. Obsesi. 241-256 hal.
- Helaludin dan Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjau teori dan Praktek*. Makasar. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Idi Warsah. 2020. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga*. Palembang. Tunas Gemilang Press. 11 hal
- Muhammad Daud Ali. 2000. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada. 199 hal.
- Mutia Dewi. 2020. *Analisis Kerja Sama Guru Dengan Orang Tua Dalam Pembelajaran Online di Era Covid-19 di MI Azizan*. Palembang. Jemari. 54-64 hal.
- Padmonodewo. 2020. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta. Prenandamedia Grup. 126 hal.
- Pitalis Mawardi. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah dan Best Practise*. Jawa Timur. CV. Penerbit Qiara Media. 53-54 hal.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta. CV. 117 hal.
- Raymod Judith. 2004. *Hasrat Untuk Belajar*. Yogyakarta. Pustaka Pelajaran. 99 hal.
- Singgih D. Gunarsa. 2016. *Psikologi Perkembangan, Peran Guru dan Orang Tua*. Jakarta. PT. BPK Gunung Mulia. 6-28 hal.

Siti Maimunawati, Muhammad ALIF. 2020. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran, Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten. Media Karya Serang. 27-34 hal.

Windi, ddk. 2020. *Kontribusi Peran Orang Tua dan Guru Dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Dini*. Jakarta. UIR Press. 1 hal.

<http://eprints.umm.ac.id/44588/3/Bab%20II.pdf>. (15 Agustus 2021).

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/819>. (05 Agustus 2021).

<https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah/article/download/4854/2514>. (22 Agustus 2021).

<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/541/pdf>. (10 Agustus 2021).

<https://www.kemkes.go.id>. (22 Agustus 2021).

## PEDOMAN WAWANCARA

### ANALISIS KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA

#### I. INFORMASI UMUM

NAMA : Aldrih Delpagus

KELAS : VIII<sup>A</sup>

#### II. JENIS WAWANCARA

Wawancara Terstruktur

#### III. PETUNJUK PENGISIAN UMUM

Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pernyataan dengan cara Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom **Ya**, **Tidak**, **Selalu**, **Kadang** pada lembar jawaban berikut:

#### IV. PERTANYAAN

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		YA	TIDAK	SELALU	KADANG
1	Apakah orang tuamu, pernah mengingatkanmu untuk mengulangi pelajaran disekolah				✓
2	Apakah orang tuamu sering bertanya tentang tugas di sekolah	✓			
3	Apakah orang tuamu membantu kamu ketika kesulitan belajar				✓
4	Apakah orang tuamu memeriksa hasil belajar/ulangan/tes di sekolah				✓

5	Apakah orang tuamu memberikan semangat untuk optimis dan tidak mudah menyerah	✓			
6	Jika hasil raport mu bagus apakah orang tuamu memberikan pujian atau hadiah	✓			
7	Apakah orang tuamu mengingatkan mu untuk sholat				✓
8	Apakah orang tuamu menegurmu atau menasehatkan ketika kamu berbohong akan suatu hal	✓			
9	Ketika kamqu tidak semangat dalam belajar apakah orang tuamu mencari cara agar kamu bisa semangat kembali untuk belajar	✓			
10	Apakah orang tuamu memberikan pengarahan untuk mencapai kesuksesan pada masa yang akan datang, sehingga perlu meningkatkan lagi prestasi belajar			✓	

## PEDOMAN WAWANCARA

### ANALISIS KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA

#### I. INFORMASI UMUM

NAMA ORANG TUA : Zulheri Yanto

NAMA ANAK : Aldrin Delpagus

#### II. JENIS WAWANCARA

Wawancara Terstruktur

#### III. PETUNJUK PENGISIAN UMUM

Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pernyataan dengan cara Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom **Ya, Tidak, Selalu, Kadang** pada lembar jawaban berikut:

#### IV. PERTANYAAN

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		YA	TIDAK	SELALU	KADANG
1	Apakah Bapak/Ibu pernah mengingatkan anak untuk mengulangi pelajaran disekolah				✓
2	Apakah Bapak/Ibu bertanya kepada anaknya tentang tugas dari sekolah	✓			
3	Apakah Bapak/Ibu membantu anak ketika kesulitan belajar				✓
4	Apakah Bapak/Ibu pernah memeriksa hasil belajar anak/ulangan/disekolah				✓
5	Apakah Bapak/Ibu memberikan semangat	✓			

	kepada anak untuk Optimis dan tidak menyerah dalam belajar				
6	Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan pujian atau hadiah kepada anak ketika hasil raport anak bagus				✓
7	Apakah Bapak/Ibu mengajak sholat berjamaah di rumah	✓			
8	Apakah Bapak/Ibu menegur atau menasehati anak bapak/ibu ketika si anak ketahuan berbohong akan suatu hal	✓			
9	Apakah Bapak/Ibu pernah menyemangati anak dalam pemebelajaran dan mencari solusi ketika anak telah semangat belajar	✓			
10	Apakah Bapak/Ibu memberi pengarahan kepada anak untuk meraih kesuksesan pada masa yang akan datang sehingga belajar anak meningkat			✓	

## PEDOMAN WAWANCARA

### ANALISIS KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA

#### I. INFORMASI UMUM

NAMA GURU : Dewi Siska Indriani, S. Pd. I

MAPEL : Akidah Akhlak

#### II. JENIS WAWANCARA

Wawancara Terstruktur

#### III. PETUNJUK PENGISIAN UMUM

Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pernyataan dengan cara Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom **Ya, Tidak, Selalu, Kadang** pada lembar jawaban berikut:

#### IV. PERTANYAAN

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		YA	TIDAK	SELALU	KADANG
1	Apakah Bapak/Ibu guru memberikan hukuman kepada siswa ketika tidak membuat tugas				✓
2	Apakah Bapak/Ibu guru memberikan penghargaan atau hadiah pada siswa yang nilainya bagus	✓			
3	Apakah Bapak/Ibu guru mengajak siswa untuk berdo'a ketika memulai pelajaran	✓			
4	Apakah Bapak/Ibu guru melaksanakan shalat berjamaah bersama siswa disekolah	✓			

5	Apakah siswa Bapak/Ibu guru di sekolah selalu bersalaman ketika bertemu dengan Bapak/Ibu guru	✓			
6	Apakah siswa Bapak/Ibu guru selalu menyapa ketika berpapasan di lingkungan sekolah atau di luar sekolah	✓			
7	Apakah Bapak/Ibu guru memanggil siswa yang sering ( Alpa, Sakit, atau Izin ) untuk diperoses lebih lanjut ( Peringatan oleh guru Mapel/wali kelas)	✓			
8	Apakah Bapak/Ibu guru memberikan dispensasi terhadap siswa yang terlambat masuk kelas	✓			
9	Apakah Bapak/Ibuk guru melakukan kegiatan keagamaan ( yasinan ) setiap hari jum'at	✓			
10	Apakah Bapak/Ibu guru sering memberikan <i>ICE BREAKING</i> kepada siswa ketika siswa sudah tidak semangat belajar	✓			

## LAMPIRAN



Pembagian pedoman wawancara (wawancara terstruktur) pada siswa kelas VIII<sup>A</sup>.



Pengisian pedoman wawancara (wawancara terstruktur) Wali Murid kelas VIII<sup>A</sup>.



Pengisian pedoman wawancara (wawancara terstruktur) oleh Guru.



Hasil wawancara dengan ibuk Dewi Sista Andriani, S. Pd. I mata pelajaran akidah akhlak.



Berdasarkan informasi yang saya dapat kan daari salah seorang guru BK atau bimbingan konsling saya di rekomendasikan ada kedapatan 3 siswa yang bermasalahan atau berkasus di sekolah MTs N 2 Kuantan Singingi.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### BIODATA

Nama : Uci Romadayani  
Tempat, tanggal lahir : TG. Batu Penyalai, 01 – oktober - 2000  
Jenis kelamin : Perempuan  
Anak ke : 3 ( Tiga dari Empat besaudara )  
Agama : Islam  
Nama Orang Tua : Agus Salim (Ayah) & Sanuryati (Ibu)  
Nama Abang : Candra Muhasdika  
Nama Kakak : Fitri Yani Purnika Sari  
Nama Adek : Fitra Romadi Saputra  
Alamat : Pulau Bungin Siberakun

### PENDIDIKAN :

2006 -2012 : SDN OO4 Sabang Barat  
2012 – 2015 : MTS N Kecamatan Midai  
2015 – 2018 : MA Bu Kecamatan Midai  
2018 – 2022 : Stara I ( SI ) Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Kuantan Singingi.





## **REKOMENDASI**

Nomor : 131/DPMPSTP-PTSP/1.04.02.02/2022

Tentang

### **PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:153.FTK/UNIKS/I/2022 Tanggal 25 MEI 2022.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **FIKA**  
NIM : 160307010  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jenjang Pendidikan : S1  
Alamat : TELUK KUANTAN  
Judul Penelitian : "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS HUBBUL WATHAN PETAI KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"

Untuk melakukan Penelitian di : **MTS HUBBUL WATHAN PETAI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan  
Pada Tanggal : 25 Mei 2022

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :



**Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja  
Kabupaten Kuantan Singingi,**

**MARDANSYAH S.Sos. MM**  
Pembina Tk. I. IV/b  
NIP 19750806 200012 1 001

Tembusan - disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.





**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor: 099/MTs-HW/P/XII/2022**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Madrasah Tsanawiyah ( MTs) Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).

Nama : FIKA  
NIM : 160307010  
Semester/Tahun : XII (Duabelas)/ 2022  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai tanggal 25 Mei s/d 29 Juni 2022 di MTs Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi sebagai bagian untuk kelengkapan skripsi dengan judul **Penerapan model pembelajaran creative problem solving untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

